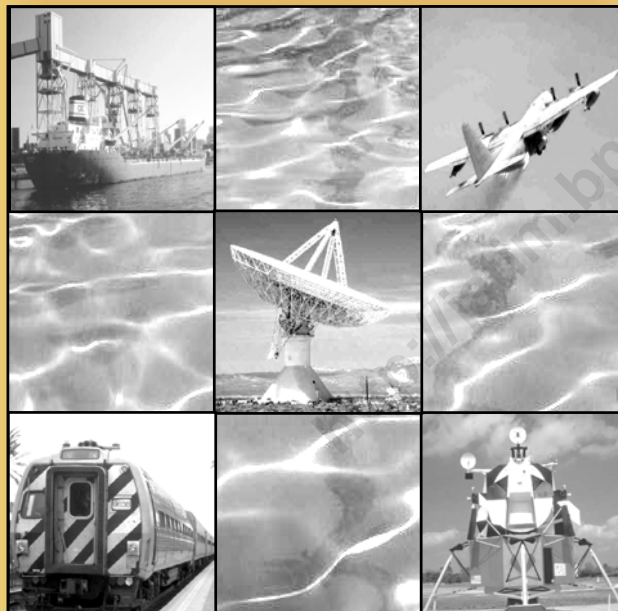




8215.35

STATISTIK PERHUBUNGAN JAWA TIMUR 2005



BPS BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR

**STATISTIK PERHUBUNGAN
JAWA TIMUR
TAHUN 2005**

ISSN

No. Publikasi : 35543.0602

Katalog BPS : 8215.35

Ukuran Buku : 21 cm x 27 cm

Jumlah Halaman : 74 halaman

**Naskah : Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Bidang Statistik Distribusi Tahun 2005**

**Gambar Kulit : Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Bidang Statistik Distribusi**

Diterbitkan Oleh : BPS Propinsi Jawa Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Perhubungan Jawa Timur Tahun 2005 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun yang memuat data tentang panjang jalan, angkutan darat, angkutan udara, angkutan laut, pos dan telekomunikasi.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari kegiatan pengumpulan data rutin dari seluruh BPS Kabupaten/Kota di Jawa Timur, seperti laporan hasil survei bulanan dan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan untuk melengkapi kebutuhan informasi dalam perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Jawa Timur. Kritik dan saran dari berbagai pihak guna peningkatan mutu publikasi ini sangat kami harapkan.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dapat diterbitkannya publikasi ini, semoga kerja sama yang telah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan.

Surabaya, Nopember 2006
KEPALA BPS PROPINSI
JAWA TIMUR

DJAMAL, SE, M.Sc.
NIP.: 340 004 373

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| I. Pendahuluan | 1 |
| II. Metodologi | 3 |
| III. Konsep dan Definisi | 5 |
| IV. Ulasan Singkat | 11 |
| 1. Panjang Jalan | 11 |
| 2. Angkutan Darat | 13 |
| 3. Angkutan Laut | 14 |
| 4. Angkutan Udara | 25 |
| 5. Pos dan Telekomunikasi | 27 |

Daftar Tabel

| | | |
|------|---|----|
| 1.1 | Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2005 | 30 |
| 1.2 | Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2005 | 30 |
| 1.3 | Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2005 | 31 |
| 1.4 | Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2005 | 31 |
| 1.5 | Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2005 | 32 |
| 1.6 | Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2005 | 32 |
| 1.7 | Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2004- 2005 | 33 |
| 1.8 | Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2005 | 34 |
| 1.9 | Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2005 | 35 |
| 1.10 | Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2005 | 36 |
| 2.1 | Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Pemberangkatan Tahun 2004-2005 | 37 |
| 3.1 | Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur Tahun 2005 | 38 |
| 3.2 | Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Jawa Timur Tahun 2005 | 39 |
| 3.3 | Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2005 | 40 |

| | | |
|------|---|----|
| 3.4 | Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2005 | 41 |
| 3.5 | Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan Tahun 2005 | 42 |
| 3.6 | Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan Tahun 2005 | 43 |
| 3.7 | Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 44 |
| 3.8 | Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 45 |
| 3.9 | Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 46 |
| 3.10 | Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 47 |
| 3.11 | Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 48 |
| 3.12 | Arus Kelompok Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 49 |
| 3.13 | Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 50 |
| 3.14 | Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 51 |
| 3.15 | Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 52 |
| 3.16 | Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2005 | 53 |
| 3.17 | Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Diusahakan di Jawa Timur Tahun 2005 | 54 |

| | | |
|------|---|----|
| 3.18 | Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Tidak Diusahakan Tahun 2005 | 55 |
| 4.1 | Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2005 | 56 |
| 4.2 | Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2005 | 57 |
| 4.3 | Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Juanda Menurut Bulan Tahun 2005 | 58 |
| 5.1 | Sambungan Telepon Induk dan Pokok Menurut Kantor Pendirian dan Jenis Sambungan Tahun 2005 | 59 |
| 5.2 | Jumlah Dan Kapasitas Sentral Telepon Menurut Kantor Daerah Tahun 2005 | 60 |
| 5.3 | Produksi Pulsa Telepon Menurut Jenis Sambungan Tahun 2005 | 61 |
| 5.4 | Produksi Pulsa Telepon Per Bulan Menurut Jenis Pulsa Tahun 2005 | 62 |
| 5.5 | Jumlah Telepon Umum Menurut Jenis Telepon Tahun 2005 | 63 |
| 6.1 | Kantor Pos dan Giro Menurut Jenis Kantor Tahun 2004 - 2005 | 64 |
| 6.2 | Giro dan Cek Giro Yang Diterima dan Dibayar Tahun 2005 | 65 |
| 6.3 | Tabanas Yang Ditabung Dan Yang Dibayarkan Kembali Tahun 2005 | 66 |
| 6.4 | Wesel Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2005 | 67 |
| 6.5 | Paket Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2005 | 68 |
| 6.6 | Surat Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2005 | 69 |

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat, bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun pedesaan. Oleh karenanya pemerintah sebagai mobilisator pembangunan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor perhubungan beserta perangkat pendukungnya.

Perhubungan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan. Disamping memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri perhubungan sangat penting dalam menunjang keberhasilan sektor-sektor yang lain. Karena itu sudah selayaknya pembangunan sektor perhubungan mendapat perhatian.

Pembangunan infrastruktur berupa jalan sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilitas penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolasi akibat belum tersedianya sarana jalan raya akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jaringan jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Sementara itu kegiatan pos dan telekomunikasi untuk memperlancar arus informasi antar daerah di dalam negeri dan hubungan internasional perlu dikembangkan.

Penyajian data perhubungan terdiri dari transportasi darat meliputi panjang jalan, jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api, jenis kegiatan transportasi laut

yang meliputi bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut oleh angkutan pelayaran melalui pelayaran laut. Sedangkan untuk jenis kegiatan transportasi udara adalah bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut melalui bandara udara.

Dalam publikasi ini disajikan juga data pos dan telekomunikasi. Untuk data pos yang dimuat antara lain, jumlah kantor pos, transaksi giro dan pos, pengiriman weswl pos dan sebagainya. Sedangkan untuk jasa telekomunikasi memuat data pelanggan sambungan telepon, pemakaian telepon local, SLJJ dan sebagainya.

<http://jatim.bps.go.id>

II. METODOLOGI

Data statistik perhubungan yang disajikan pada publikasi ini dikumpulkan dengan cara kompilasi catatan administrasi dan dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

1. Dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dengan mengambil data dari catatan administrasi sumber data dan kegiatannya meliputi:

1.1 Secara bulanan antara lain:

Dokumen **SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen dan Operasional Pelabuhan)** meliputi data trafik kegiatan operasional pelabuhan, baik pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan.

1.2 Secara tahunan antara lain :

- **Dokumen PJ II/5**, meliputi data panjang jalan kabupaten/kota dirinci menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan.
- **Dokumen AJR II/2**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan penumpang.
- **Dokumen AJR II/3**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan barang.

2. Mengolah data sekunder dari instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS Propinsi Jawa Timur yang meliputi antara lain :

- Jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api
- Jumlah penumpang dan barang yang diangkut pesawat udara
- Banyaknya sambungan telepon, kapasitas sentral telepon, produksi telepon, banyaknya telegram, banyaknya kantor pos giro dan lain-lain.

<http://jatim.bps.go.id>

III. KONSEP DAN DEFINISI

A. Jalan Raya

Jalan adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut.

Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan Propinsi** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Propinsi.
- b. **Jalan Negara** : disebut pula jalan nasional adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum.
- c. **Jalan Kabupaten** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten.
- d. **Jalan Kota** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota.

Menurut konstruksinya, jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan Kelas I** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 7.000 ton.
- b. **Jalan Kelas II** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 5.000 ton.

- c. **Jalan Kelas III** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 3.500 ton.
- d. **Jalan Kelas IIIA** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.750 ton.
- e. **Jalan Kelas IIIB** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.000 ton.
- f. **Jalan Kelas IIIC** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 1.500 ton.

Menurut jenis permukaan jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan aspal** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari aspal (semua lapisan aspal).
- b. **Jalan kerikil** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari lapisan kerikil yang diperkeras.
- c. **Jalan tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas tanah biasa.

Menurut kondisinya jalan dibedakan menjadi:

- a. **Jalan baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km perjam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. **Jalan sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- c. **Jalan rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km perjam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

- d. **Jalan rusak berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km perjam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

B. Angkutan Darat

- a. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan. kecuali kendaraan yang berjalan di atas rel.
- b. **Kereta Api** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas rel.

C. Angkutan Laut

- a. **Pelayaran antar pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- b. **Pelabuhan** adalah kawasan yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dilengkapi dengan fasilitas kapal untuk bersandar, berlabuh, naik, turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan.
- c. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang diselenggarakan oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

- d. Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh unit Pelaksana Teknis Kepelabuhan Kanwil Departemen Perhubungan yang pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
- e. Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- f. Pelayaran Nasional** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNI dan menggunakan bendera Indonesia.
- g. Pelayaran Asing** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNA dan menggunakan bendera asing.
- h. Pelayaran Dalam Negeri** adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara charter oleh perusahaan pelayaran nasional bukti charter dan surat muatan.
- i. GRT (Gross Register Ton)** adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas ($1 \text{ GRT} = 2.83 \text{ M}^3$).
- j. DWT (Dead Weight Ton)** adalah jumlah bobot mati kapal yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal itu terbenam pada batas tertentu.
- k. LOA (Length Over All)** adalah panjang keseluruhan kapal (M).

- l. Bongkar muat di pelabuhan** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat barang yang berasal dari pelayaran dalam negeri.
- m. Impor** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar barang, khususnya barang yang diangkut dari pelabuhan luar negeri
- n. Ekspor** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di luar negeri.
- o. Debarkasi** adalah tempat pembongkaran/penurunan barang-barang, kendaraan dan penumpang dari dalam kapal.
- p. Embarkasi** adalah tempat pemuatan/penaikan barang-barang, kendaraan dan penumpang ke dalam kapal.
- q. Penumpang** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal.

D. Angkutan Udara

- a. **Keberangkatan pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
- b. **Kedatangan pesawat** adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.
- c. **Transit pesawat** adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
- d. **Jumlah penumpang** adalah jumlah atau banyaknya penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang.
- e. **Banyak barang yang diangkut** adalah jumlah atau banyaknya barang-barang yang diangkut dengan pesawat terbang.

E. Telekomunikasi. Pos dan Giro

- a. **Banyaknya percakapan** adalah frekwensi percakapan yang terlaksana.
- b. **Menit percakapan adalah** lamanya percakapan kali jumlah menit.
- c. **Telegram adalah** tulisan yang diisyaratkan dengan telegraphy.
- d. **Surat adalah** cara pengiriman kabar atau berita yang dituangkan dalam tulisan.

<http://jatim.bps.go.id>

IV. ULASAN SINGKAT

1. Statistik Panjang Jalan

Peningkatan pembangunan jalan di Jawa Timur adalah sangat penting, karena selain meningkatkan prasarana pengangkutan jalan juga memperlancar arus kegiatan perekonomian dan memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya.

Panjang jalan yang ada diseluruh wilayah Jawa Timur tahun 2005 mencapai 37.135.890 km atau naik 2,87 persen dibanding tahun 2004. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jalan dibawah wewenang kabupaten sebesar 3,81 persen meskipun wilayah kota ada penurunan sebesar -1,03 persen sedang dibawah kewenangan Propinsi tetap. Dilihat menurut tingkat kewenangan pembinaan, jalan Kabupaten/Kota merupakan bagian terbesar yaitu 33.797.500 Km atau sebesar 90,01 persen dari total panjang jalan, dengan rincian panjang jalan wilayah Kota 4.349.560 Km atau 11,71 persen dan panjang jalan wilayah Kabupaten 29.447.940 Km atau 79,30 persen. Untuk jalan yang berada dibawah wewenang Negara dan jalan yang berada dibawah wewenang Propinsi masing-masing memiliki komposisi sebesar 5,11 persen dan 3,88 persen.

Tabel 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan Tahun 2004-2005

| Status | 2004 | 2005 | Perubahan |
|--------------|-------------------|-------------------|---------------|
| Negara | 1.899.210 | 1.899.210 | 0.00 % |
| Propinsi | 1.439.180 | 1.439.180 | 0.00 % |
| Kotamadya | 4.394.910 | 4.349.560 | -1.03 % |
| Kabupaten | 28.367.889 | 29.447.940 | 3.81 % |
| Total | 36.101.189 | 37.135.890 | 2,87 % |

Jika diamati menurut jenis permukaan, jalan aspal memiliki proporsi terbesar dibandingkan jalan non aspal, yaitu sebesar 86,21 persen dari total panjang jalan. Ini

berarti mengalami kenaikan sekitar 1,03 persen dibanding tahun 2004. Jalan jenis permukaan kerikil 6,48 persen, tanah 5,81 persen dan lainnya sebesar 1,51 persen.

Gambaran mengenai kondisi permukaan jalan yang berada dibawah wewenang Negara, dibawah wewenang Propinsi maupun di bawah wewenang Kabupaten/Kota disajikan pada Tabel 1.3. Jika dilihat kondisinya, pada tahun 2005 sekitar 52,07 persen termasuk dalam kategori baik, 21,34 persen dalam kategori sedang, 17,14 persen masuk kategori rusak ringan, 6,37 persen masuk kategori rusak berat, sedangkan lainnya 3,07 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2004, secara umum kualitas permukaan jalan tahun 2005 mengalami sedikit kenaikan kualitas.

Tabel 2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2004-2005

| Status | 2004 | 2005 | Perubahan |
|--------------|-------------------|-------------------|---------------|
| Baik | 18.033.291 | 19.335.886 | 7.22 % |
| Sedang | 9.506.978 | 7.925.613 | -16.63 % |
| Rusak Ringan | 4.686.287 | 6.365.730 | 35,84 % |
| Rusak Berat | 2.155.750 | 2.366.783 | 9.79 % |
| Lainnya | 1.718.883 | 1.141.878 | -33.57 % |
| Total | 36.101.189 | 37.135.890 | 2,87 % |

Hal ini terlihat dari naiknya prosentase panjang jalan yang berkategori baik sebesar 7,22 persen dibandingkan dengan tahun 2004, panjang jalan yang berkategori sedang turun -16,63 persen, rusak ringan meningkat 35,84 persen, rusak berat meningkat 9,79 persen dan -33,57 persen untuk kategori lainnya. Total perubahan kualitas seluruh panjang jalan di Jawa Timur adalah naik 2,87 persen.

Panjang jalan menurut konstruksinya pada tahun 2005 terdiri dari kelas I sebesar 3,84 persen, kelas II sebesar 3,32 persen, kelas III sebesar 15,15 persen, kelas IIIA sebesar 16,27 persen, kelas IIIB sebesar 14,12 persen, kelas IIIC sebesar 24,61 persen, serta yang

tidak dirinci sebesar 22,71 persen, seperti yang disajikan pada tabel 1.7 sampai dengan tabel 1.10

2. Statistik Angkutan Darat

Sarana transportasi yang paling utama digunakan di Jawa Timur adalah transportasi darat. Jenis alat transportasi darat yang digunakan sangat beragam, mulai dari angkutan darat tradisional sampai angkutan modern. Salah satu sarana angkutan darat yang banyak diminati masyarakat adalah kereta api. Seperti sarana angkutan pada umumnya, angkutan kereta api saat ini melayani angkutan penumpang dan barang.

Jumlah pengguna jasa kereta api di Jawa Timur tahun 2005 mengalami kenaikan, yaitu sebesar 12.574.348 orang dari 11.956.244 orang atau naik sebesar 5.17 persen untuk penumpang, sedangkan untuk barang turun dari 1.378.583 ton menjadi 1.340.177 ton atau turun -2.79 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya pergeseran minat masyarakat dari angkutan jalan raya, baik itu kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, ke angkutan kereta api. Adanya pergeseran minat masyarakat ini diduga berhubungan dengan harga tiket yang cukup terjangkau oleh masyarakat bila dibandingkan dengan kendaraan umum. Meskipun ada kenaikan untuk jumlah penumpang kereta api namun pada tabel 2.1 terlihat adanya penurunan jumlah angkutan barang.

Kenaikan jumlah penumpang kereta api di Jawa Timur tidak diikuti oleh angkutan barang. Pada tahun 2005, barang yang diangkut 1.340.177 ton. Ini berarti mengalami penurunan sebesar -2.79 persen dibanding tahun 2004. Penurunan tersebut terutama di stasiun pemberangkatan Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Lumajang yaitu berturut-turut sebesar -95.51 persen, -55.42 persen dan -37.79 persen, sedangkan kenaikan angkutan barang terjadi di stasiun Kabupaten Probolinggo sebesar

379.68 persen, Kabupaten Lamongan sebesar 103.50 persen dan Kabupaten Pasuruan 65.89 persen serta Kota Madiun sebesar 64.87 persen.

3. Statistik Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Karena angkutan laut berfungsi sebagai urat nadi dalam perekonomian dan merupakan salah satu sarana yang menjamin lancarnya arus barang dan orang. Untuk itu pembangunan di sektor pelayaran terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas dalam publikasi Statistik Perhubungan tahun 2005 disajikan kegiatan dari pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan. Untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi 7 pelabuhan besar. Sedangkan pelabuhan yang tidak diusahakan tidak semua kegiatan bisa ditampilkan karena keterbatasan data yang ada di pelabuhan tersebut.

Tabel-tabel yang disajikan khususnya untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi : kunjungan kapal barang dan penumpang baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan jenis komoditi, yakni : bahan pokok, bahan strategis, migas, non migas dan barang lainnya. Yang termasuk bahan pokok adalah beras, gula pasir, tepung terigu, kedele, kacang-kacangan dan minyak goreng. Yang termasuk bahan strategis adalah pupuk, semen, baja/besi beton, aspal, timah, aluminium, batu bara, pasir besi dan kayu gergajian. Yang termasuk migas adalah crude oil, BBM dan Gas/LNG. Komoditi non migas adalah kopi, tembakau, teh, karet, minyak sawit, garmen, elektronik, furniture, kayu lapis, ikan, udang dan hasil laut lainnya. Yang termasuk barang lainnya diantaranya lada, cengkeh, rempah-rempah, bahan kimia, garam, gandum, minyak tanah dan lain-lain.

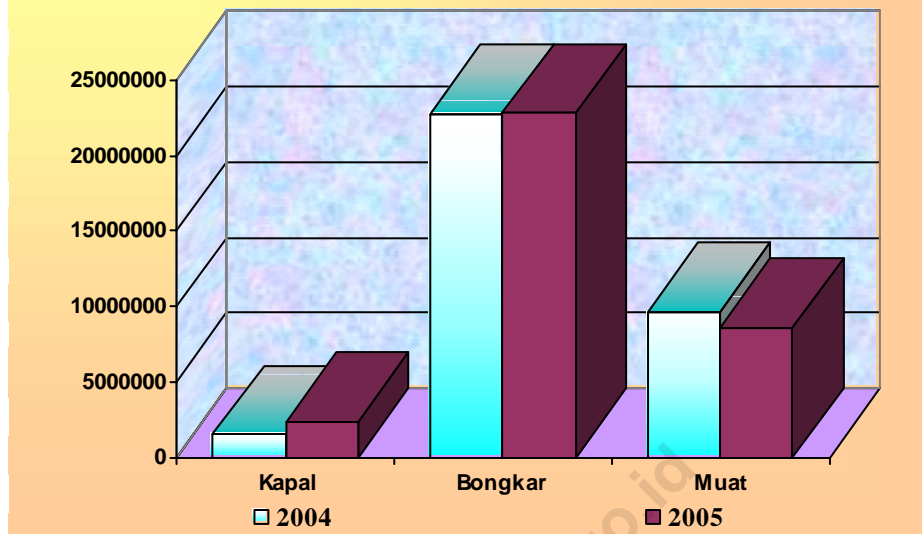
A. Pelabuhan Diusahakan

Sebagaimana gambaran keadaan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Pelabuhan Jawa Timur, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri, maka disajikan ulasan singkat dari 4 pelabuhan diusahakan yang merupakan pelabuhan strategis. Hal ini dilakukan karena sebagian besar kegiatan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang dilakukan di 4 pelabuhan utama tersebut.

Sedangkan 3 pelabuhan lain seperti pelabuhan Pasuruan dan Situbondo secara administrasi datanya sudah masuk ke dalam pelabuhan Probolinggo, dan pelabuhan Kalianget Sumenep masuk ke dalam pelabuhan Gresik.

Kondisi pelabuhan di Jawa Timur pada tahun 2005, volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri di 4 pelabuhan yang diusahakan mengalami kenaikan sebesar 55.75 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 15.221 unit menjadi 23.707 unit. Kenaikan ini utamanya pada kapal barang dalam negeri yaitu dari 14.344 unit menjadi 22.740 unit, diikuti kunjungan kapal pelayaran luar negeri dari 877 unit menjadi 967 unit. Prosentase kenaikan kunjungan kapal yang cukup besar tersebut terjadi di pelabuhan Gresik yang mencapai 175.21 persen dan di pelabuhan Probolinggo mencapai 112.43 persen.

Grafik 1. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Jawa Timur Tahun 2004 - 2005



Berbeda dengan kenaikan volume kunjungan kapal barang yang cukup besar, volume barang yang dibongkar pada tahun 2005 hanya mengalami kenaikan sebesar 0.26 persen yaitu dari 22.742.860 ton menjadi 22.803.122 ton.

Kenaikan volume barang yang dibongkar terjadi di pelabuhan Gresik sebesar 25.28 persen yaitu dari 2.641.197 ton menjadi 3.308.790 ton begitu juga di pelabuhan Tanjung Wangi naik sebesar 7.96 persen yaitu dari 1.501.329 ton menjadi 1.620.860 ton. Berbeda dengan tahun tahun sebelumnya, tahun 2005 ini di pelabuhan Tanjung Perak dan pelabuhan Probolinggo kegiatan bongkar barang mengalami penurunan masing masing, - 3.88 persen dan -5.93 persen yakni dari 18.339.690 ton menjadi 17.628.276 ton dan dari 260.644 ton menjadi 245.196 ton.

Seiring dengan kenaikan volume pada angkutan barang yang dibongkar pada tahun 2005 kegiatan muat barang juga ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan kegiatan muat barang Jawa Timur

mengalami penurunan sebesar -11.76 persen yaitu dari 9.699.563 ton menjadi 8.559.075 ton. Jumlah barang yang dimuat di Pelabuhan Tanjung Perak naik sebesar 15,08 persen, di Pelabuhan Gresik naik 12,98 persen, sedangkan untuk pelabuhan Tanjung Wangi mengalami penurunan yang sangat besar yaitu -89.66 persen, dari 2.426.481 ton menjadi 250.967 ton dan di pelabuhan Probolinggo -56.93 persen, dari 59.900 ton menjadi 25.800 ton.

Tabel 3. Kegiatan Bongkar Muat Barang di Jawa Timur 2004-2005

| Pelabuhan | 2004 | | | 2005 | | |
|-----------------|---------------|-------------------|------------------|---------------|-------------------|------------------|
| | Kapal | Bongkar | Muat | Kapal | Bongkar | Muat |
| 1.Tanjung Perak | 10.163 | 18.339.690 | 6.339.330 | 12.581 | 17.628.276 | 7.295.050 |
| 2.Gresik | 2.126 | 2.641.197 | 873.852 | 5.851 | 3.308.790 | 987.258 |
| 3.Tanjung Wangi | 1.034 | 1.501.329 | 2.426.481 | 1.243 | 1.620.860 | 250.967 |
| 4. Probolinggo | 1.898 | 260.644 | 59.900 | 4.032 | 245.196 | 25.800 |
| Total | 15.221 | 22.742.860 | 9.699.563 | 23.707 | 22.803.122 | 8.559.075 |

Dari kegiatan bongkar barang perdagangan luar negeri (impor) pada tahun 2005 mengalami kenaikan 0.26 persen yaitu dari 22.742.860 ton menjadi 22.803.122 ton, seperti yang terlihat pada tabel 3. Komoditi terbesar untuk kegiatan impor masih didominasi oleh migas dan bahan strategis yang masing-masing menyumbang 69.60 persen dan 19.33 persen.

Kegiatan muat barang perdagangan luar negeri (ekspor) pada tahun 2005 mengalami penurunan hingga -11.76 persen. Kontribusi untuk kegiatan ekspor berasal dari migas dan bahan strategis yang masing-masing menyumbang 59.57 persen dan 17.55 persen. Kontribusi dari migas yaitu crude oil 7.75 persen, Gas/LNG 7,18 persen, dan barang-barang migas lainnya 85.07 persen (tabel 3.11 dan tabel 3.15).

Kenaikan volume yang terjadi pada kegiatan perdagangan luar negeri diikuti oleh kenaikan volume perdagangan dalam negeri, yang terlihat dari naiknya kegiatan bongkar muat barang, yang mengalami kenaikan sebesar 9.00 persen. Kenaikan kegiatan bongkar muat barang pelayaran dalam negeri disumbang dari migas sebesar 73.07 persen, 16.80 persen dari bahan strategis, 2.36 persen dari bahan pokok, dan sisanya sebesar 7.77 persen dari non migas (tabel 3.16).

Volume kunjungan kapal penumpang di pelabuhan Jawa Timur tahun 2005 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 2.520 unit menjadi 2.310 unit atau turun -8.33 persen. Penurunan ini terutama didorong oleh menurunnya volume kunjungan kapal penumpang di pelabuhan Tanjung Perak dan pelabuhan Tanjung Wangi yaitu masing-masing sebesar -10.07 persen dan -57.75 persen, sedangkan volume kapal penumpang di Pelabuhan Gresik meningkat 1.16 persen.

Tabel 4. Jumlah Kapal dan Penumpang di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur Tahun 2004-2005

| Pelabuhan | 2004 | | | 2005 | | |
|-----------------|--------------|----------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| | Kapal | Debarkasi | Embarkasi | Kapal | Debarkasi | Embarkasi |
| 1.Tanjung Perak | 1.758 | 473.767 | 563.443 | 1.581 | 493.896 | 536.093 |
| 2.Gresik | 691 | 71.185 | 72.223 | 699 | 82.216 | 87.880 |
| 3.Tanjung Wangi | 71 | 4.417 | 5.087 | 30 | 5.180 | 5.109 |
| 4. Probolinggo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 2.520 | 549.369 | 640.753 | 2.310 | 581.292 | 629.082 |

Turunnya jumlah kunjungan kapal penumpang, diikuti oleh turunnya penumpang yang naik (embarkasi) dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2005 tercatat jumlah

penumpang yang naik (embarkasi) sebesar 629.082 orang atau turun sebesar -1.82 persen. Sedangkan penumpang yang turun (debarkasi) sebesar 581.292 orang, atau mengalami kenaikan sebesar 5.81 persen.

A.1 Pelabuhan Tanjung Perak

Sebagaimana dijelaskan di atas, pelabuhan Tanjung Perak sebagai pelabuhan yang diusahakan memiliki peran yang amat penting di Jawa Timur. Hal ini mengingat sebagian besar kegiatan yang berhubungan dengan pelabuhan, berada di pelabuhan Tanjung Perak. Sebagai salah satu buktinya, volume barang yang dibongkar di pelabuhan Tanjung Perak, sebesar 77.31 persen dari total volume barang yang dibongkar di Jawa Timur.

Jumlah penumpang yang turun (debarkasi) dan penumpang yang naik (embarkasi), di dan dari pelabuhan-pelabuhan di Jawa Timur sebagian besar berasal dari pelabuhan Tanjung Perak, masing-masing 84.97 persen dan 85,22 persen (tabel 4).

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2005 mengalami kenaikan yaitu dari 10.163 unit menjadi 12.581 unit atau naik sebesar 23.79 persen. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh naiknya volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri masing-masing sebesar 58.53 persen dan 10.26 persen (tabel 3.17).

Berbeda dengan kenaikan volume kunjungan kapal barang, kegiatan bongkar barang dalam negeri dan luar negeri di Pelabuhan Tanjung Perak tahun 2005 turun masing-masing sebesar -3.81 persen dan -4.04 persen. Sedangkan kegiatan muat barang dalam negeri naik sebesar 15.78 persen dan luar negeri naik sebesar 9.97 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan muat barang adalah komoditi migas (84.14 persen)

berupa BBM dan crude oil. Peringkat berikutnya adalah bahan pokok sebesar 7.21 persen berupa beras dan gula, bahan strategis 5.77 persen berupa baja/besi beton dan batu bara serta non migas 2.88 persen.

Bertentangan dengan kenaikan volume kunjungan kapal, kegiatan bongkar barang mengalami penurunan. Pada tahun 2005, kegiatan bongkar mengalami penurunan menjadi 17.628.276 ton atau mengalami penurunan sebesar -3.88 persen. Dari angka di atas terdiri dari 78.48 persennya komoditi migas, 11.38 persen bahan strategis, 3.70 persen bahan pokok, dan selebihnya 6.43 persen komoditi non migas.

Volume kunjungan kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2005 juga mengalami penurunan dari 1.758 unit menjadi 1.581 unit atau turun sebesar -10.07 persen. Penurunan ini diikuti oleh jumlah penumpang yang embarkasi tapi tidak demikian halnya dengan yang debarkasi. Tercatat jumlah penumpang embarkasi 536.093 orang dan penumpang yang debarkasi 493.896 orang. Ini berarti untuk penumpang yang embarkasi turun sebesar -4.58 persen, sedangkan penumpang yang debarkasi naik 4.25 persen dibandingkan dengan tahun 2004.

A.2 Pelabuhan Gresik

Pada tahun 2005, volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Gresik mengalami kenaikan sebesar 175.21 persen yaitu dari 2.126 unit menjadi 5.851 unit. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh naiknya volume kunjungan kapal barang dalam negeri yang mencapai 5.849 unit dari tahun sebelumnya yang hanya 2.078 unit atau naik sebesar 181.47 persen. Sedangkan volume kunjungan kapal barang luar negeri dari 48 unit menjadi 2 unit atau turun sebesar -95.83 persen.

Tahun 2005 kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Gresik mengalami kenaikan sebesar 25.28 persen yaitu dari 2.641.197 ton menjadi 3.308.790 ton. Komoditi terbesar yang dibongkar di pelabuhan ini adalah jenis bahan strategis 49.65 persen, dan bahan migas sebesar 30.20 persen, komoditi non migas 20.12 persen, dan sisanya komoditi bahan pokok sebesar 0,04 persen.

Pada periode yang sama, kegiatan muat barang juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2004 yaitu dari 873.852 ton menjadi 987.258 ton atau naik sebesar 12.98 persen. Kontribusi terbesar untuk kegiatan ini adalah jenis bahan migas yaitu sebesar 332.219 ton (33.65 persen), bahan strategis mencapai 649.696 ton (65.81 persen), komoditi non migas sebesar 680 ton (0,07 persen), dan bahan pokok sebesar 4.663 ton (0.47 persen).

Di pelabuhan Gresik pada tahun 2005 ada perkembangan cukup bagus, pada kunjungan kapal barang, kegiatan bongkar muat barang cukup berimbang. Demikian juga dengan kunjungan kapal penumpang, kegiatan penumpang debarkasi embarkasi juga cukup berimbang. Kunjungan kapal penumpang naik 1.16 persen yaitu dari 691 unit menjadi 699 unit, jumlah penumpang yang debarkasi dan yang embarkasi tercatat sebesar 82.216 orang dan 87.880 orang, sedangkan tahun 2004 tercatat 71.185 orang dan 72.223 orang. Ini berarti jumlah penumpang yang debarkasi mengalami kenaikan sebesar 15.50 persen, sedangkan jumlah penumpang yang embarkasi mengalami kenaikan sebesar 21.68 persen dari tahun sebelumnya.

A.3 Pelabuhan Tanjung Wangi

Volume Kunjungan kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Wangi pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar -57.75 persen atau dari 71 unit menjadi 30 unit dari tahun sebelumnya. Meskipun jumlah kunjungan kapal menurun tetapi jumlah penumpang baik debarkasi maupun embarkasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya masing masing sebesar 17.27 persen dan 0.43 persen dari 4.417 orang menjadi 5.180 orang dan dari 5.087 orang menjadi 5.109.

Volume kunjungan kapal barang menunjukkan kenaikan sebesar 20.21 persen dari 1034 unit menjadi 1.243 unit. Secara keseluruhan kegiatan bongkar di Pelabuhan Tanjung Wangi pada tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 7.96 persen, sedangkan kegiatan muat barang turun -89.66 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagaimana terlihat pada tabel 3, kegiatan bongkar barang naik dari 1.501.329 ton menjadi 1.620.860 ton dan kegiatan muat barang turun pesat dari 2.426.481 ton menjadi 250.967 ton.

Kontribusi terbesar untuk kegiatan bongkar barang adalah komoditi migas sebesar 57.66 persen, jenis bahan strategis 40.80 persen, komoditi non migas sebesar 1.53 persen dan bahan pokok tidak ada kegiatan bongkar. Untuk kegiatan muat barang kontribusi terbesar berupa komoditi migas yaitu sebesar 79.20 persen, bahan strategis 1.06 persen, komoditi bahan pokok 19.74 persen, sedang komoditi non migas tidak ada kegiatan muat.

A.4 Pelabuhan Probolinggo

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Probolinggo selama tahun 2005 menunjukkan kenaikan sebesar 112.43 persen yaitu dari 1.898 unit menjadi 4.032 unit. Kenaikan volume kunjungan kapal barang ini tidak berkorelasi positif dengan volume bongkar barang. Tercatat volume barang yang dibongkar sebesar 245.196 ton atau turun -

5.93 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu 260.644 ton. Kontribusi terbesar kegiatan bongkar masih didominasi komoditi migas yaitu sebesar 72.94 persen, non migas 15.42 persen dan komoditi bahan strategis sebesar 11.64 persen. Seperti halnya kegiatan bongkar barang, kegiatan muat barang juga mengalami penurunan sebesar -56.93 persen atau dari 59.900 ton menjadi 25.800 ton. Kontribusi migas pada kegiatan muat barang tahun 2005 ini tercatat sebesar 17.703 ton atau 30.95 persen dari total kegiatan muat barang, komoditi bahan strategis 4.990 ton atau 8.72 persen, dan komoditi bahan pokok 165 ton atau 0.29 persen. Komoditi terbesar yang dimuat di pelabuhan Probolinggo pada tahun 2005 adalah non migas yaitu sebesar 34.341 ton atau sebesar 60.04 persen.

B. Pelabuhan Tidak Diusahakan

Disamping kegiatan bongkar muat barang dan penumpang di pelabuhan diusahakan, di Jawa Timur terdapat beberapa pelabuhan yang tidak diusahakan. Pelabuhan yang tercakup meliputi pelabuhan kecil yang tersebar di seluruh Jawa Timur.

Sebagaimana terlihat pada tabel 3.18 volume kunjungan kapal barang selama tahun 2005 tercatat 23.499 unit dan kapal penumpang 12.077 unit, sedang tahun 2004 tercatat 4.831 unit dan 1.459 unit. Ini berarti terjadi kenaikan kunjungan kapal barang dan penumpang masing-masing 386.42 persen dan 727.76 persen. Adanya kenaikan volume kunjungan kapal ini membawa dampak pada kegiatan bongkar dan muat barang. Pada tahun 2005 jumlah barang yang dibongkar naik dari 6.032 juta ton menjadi 18.901 juta ton dan jumlah barang yang dimuat naik dari 0.201 juta ton menjadi 9.334 juta ton.

Jumlah penumpang yang naik dan turun melalui pelabuhan tidak diusahakan di Jawa Timur pada tahun 2005 mengalami kenaikan. Jumlah penumpang yang naik (embarkasi) sebesar 1.316.785 orang, sedang tahun 2004 sebesar 132.187 orang atau naik

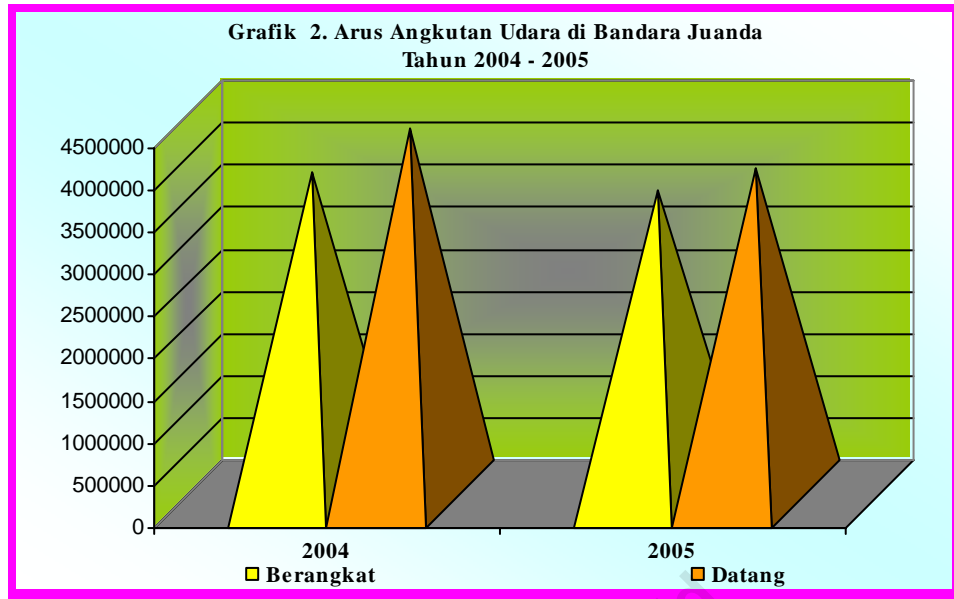
896.15 persen, dan jumlah penumpang yang turun (debarkasi) sebesar 1.349.472 orang sedang tahun 2004 sebesar 149.892 orang atau naik 800.30 persen.

4. Statistik Angkutan Udara

Akhir-akhir ini, harga tiket angkutan udara bisa bersaing dengan harga tiket angkutan darat dan laut. Hal ini disebabkan oleh berdirinya beberapa maskapai penerbangan nasional baru sehingga terjadi perang tarif diantara maskapai penerbangan. Namun demikian jumlah penumpang angkutan udara mengalami penurunan dibandingkan tahun 2004.

Pada tahun 2005 tercatat jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat sebanyak 3.236.161 orang turun sebesar -6.22 persen dibanding tahun 2004 yaitu sebesar 3.450.820 orang, sedangkan penumpang yang datang turun sebesar -12.39 persen yaitu dari 3.918.401 orang menjadi 3.432.835 orang dan penumpang yang transit pada tahun 2005 sebesar 526.556 orang. Jumlah penumpang angkutan udara internasional yang berangkat sebesar 363.295 orang, turun sebesar -2.03 persen dibandingkan tahun 2004 yang mencapai 370.836 orang, namun penumpang angkutan udara internasional yang datang naik 6.05 persen atau dari 401.819 orang menjadi 426.138 orang, dan untuk penumpang internasional yang transit sebesar 22.559 orang.

Demikian juga pada pesawat internasional tercatat yang datang sebesar 3.547 unit dari 3.541 unit atau naik 0.17 persen, sedang yang berangkat tercatat sebesar 3.548 unit dari 3.605 unit atau turun -1.58 persen. Pada tahun 2005 jumlah pesawat domestik yang datang sebesar 38.227 unit dan pesawat yang berangkat sebesar 38.227 unit. Ini berarti untuk pesawat yang berangkat dan datang masing-masing turun sebesar -10.10 persen dan -10.05 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 42.520 unit dan 42.500 unit.



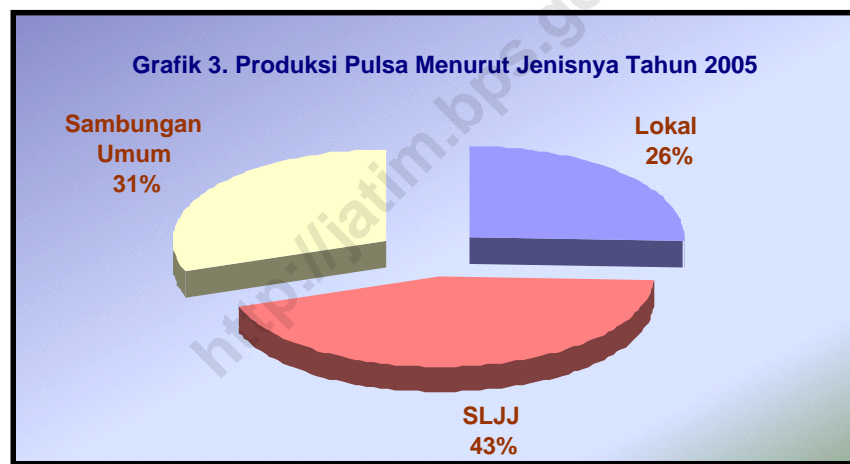
Seiring dengan menurunnya jumlah pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang, pada tahun 2005 terjadi pula penurunan pada bagasi baik yang dimuat maupun dibongkar. Bagasi yang dimuat dan dibongkar pada tahun 2005 mencapai 32.679.708 kg dan 33.329.605 kg atau turun masing-masing sebesar -1.80 persen dan -12.31 persen. Demikian juga dengan cargo yang dimuat pada tahun 2005 juga mengalami penurunan. Tercatat cargo yang dimuat sebesar 38.115.916 kg atau mengalami penurunan sebesar -3.12 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 39.344.457 kg. Sementara cargo yang dibongkar sebesar 39.339.609 kg atau turun sebesar -3.76 persen dari angka tahun sebelumnya yang mencapai 40.877.654 kg.

Berbeda dengan kegiatan bagasi dan kargo, pada tahun 2005 jumlah bongkar muat pos/paket di Bandara Juanda mengalami kenaikan. Tercatat pada tahun 2005 jumlah pos/paket yang dimuat dan yang dibongkar sebesar 427.084 buah dari 422.501 buah dan 709.353 buah dari 377.790 buah. Ini berarti untuk pos/paket yang dimuat dan yang dibongkar masing-masing naik sebesar 1.07 persen dan 87.76 persen.

5. Pos dan Telekomunikasi

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan komunikasi, khususnya penggunaan pesawat telepon maka PT Telkom sebagai BUMN yang bergerak di bidang ini terus berpacu untuk dapat memenuhi permintaan pasar. Pada tahun 2005 tercatat pelanggan sambungan telepon mencapai 1.512.142 unit dengan rincian 1.503.814 unit sambungan berbayar dan 8.328 unit sambungan dinas.

Pemakaian telepon lokal, SLJJ dan sambungan umum pada tahun 2005 tercatat masing-masing sebesar 2,533 milyar pulsa, 4,289 milyar pulsa dan 3,007 milyar pulsa.

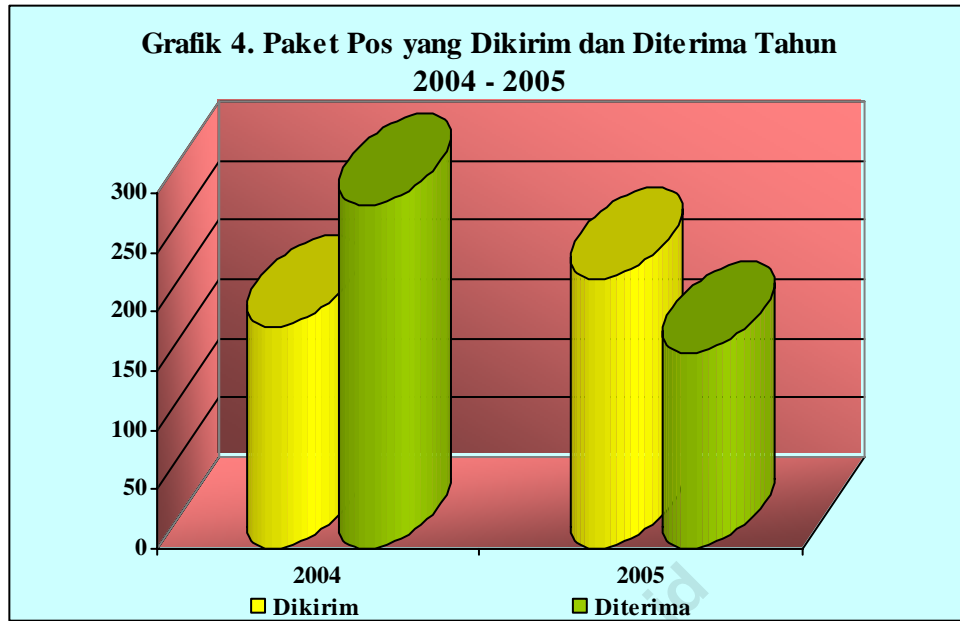


Pembangunan pos telekomunikasi mencakup jangkauan pelayanan maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu. Pada tahun 2005 kantor pelayanan pos mencapai 496 unit atau sama dengan kondisi tahun 2004. Dari 496 unit sebanyak 76 unit kantor pos besar, 390 unit kantor pos tambahan dan 30 kantor pos pembantu.

Transaksi berupa giro dan cek pos yang diterima pada tahun 2005 menunjukkan peningkatan jumlah tapi nilainya turun. Tercatat giro dan cek pos yang diterima mencapai 13.449 ribu buah dengan nilai sebesar 1.148 trilyun mengalami kenaikan sebesar 1.574 persen, sedang nilainya turun 67 persen dibanding tahun 2004. Pada tahun 2005 pembayaran giro dan cek pos sebesar 5.765 ribu buah dengan nilai 492 trilyun atau naik sebesar 7.66 persen dengan nilai turun 73 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Transaksi berupa tabanas penabungan pada tahun 2005 menunjukkan peningkatan jumlah tapi nilainya turun. Tercatat tabanas penabungan mencapai 2.131 ribu buah dengan nilai 86 trilyun atau mengalami kenaikan sebesar 356 persen, sedang nilainya turun 29 persen dibanding tahun 2004. Pembayaran tabanas tahun 2005 sebesar 1.406 ribu buah atau naik sebesar 624 persen dengan nilai 93 trilyun atau turun 45 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk pengiriman wesel pos yang dikirim tahun 2005 menunjukkan kenaikan. Tercatat wesel pos yang dikirim pada tahun 2005 mencapai 4.339 ribu buah dengan nilai 131 trilyun atau naik sebesar 9.042 persen dan 867 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan diikuti oleh wesel pos yang diterima, yaitu sebanyak 14.383 ribu buah wesel pos diterima atau naik 5.824.00 persen dengan nilai 484 trilyun pada tahun 2005 atau naik 411.00 persen. Sementara paket pos yang dikirim dan diterima di dalam negeri dan ke luar negeri tercatat sebesar 228 ribu buah dan 165 ribu buah. Ini berarti paket pos yang dikirim mengalami kenaikan sebesar 22.00 persen dan paket pos yang diterima mengalami penurunan sebesar 43.00 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 187 ribu buah dan 290 ribu buah.



Seperti halnya pengiriman paket pos, pengiriman surat luar negeri tercatat untuk dikirim dan diterima, masing-masing sebesar 16.329 ribu buah dan 728 ribu buah. Ini berarti pengiriman surat keluar negeri naik sebesar 1.302.00 persen sedang penerimaan surat pos dari luar negeri turun sebesar 28.00 persen.

**Tabel 1.1 : Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan
Di Jawa Timur Tahun 2005
(Km)**

| Kondisi | S t a t u s | | | | Jumlah |
|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|
| | Negara | Propinsi | Kotamadya | Kabupaten | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aspal | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.073.165,00 | 23.191.973,00 | 30.603.528,00 |
| Kerikil | 0,00 | 0,00 | 161.450,00 | 2.724.417,00 | 2.885.867,00 |
| Tanah | 0,00 | 0,00 | 75.375,00 | 2.908.905,00 | 2.984.280,00 |
| Tdk. Dirinci | 0,00 | 0,00 | 39.570,00 | 622.645,00 | 662.215,00 |
| 2005 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.349.560,00 | 29.447.940,00 | 37.135.890,00 |
| 2004 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.394.910,00 | 28.367.889,00 | 36.101.189,00 |
| 2003 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.232.550,00 | 29.458.960,00 | 37.031.903,00 |
| 2002 | 1.817.620,00 | 1.675.230,00 | 3.839.670,00 | 29.697.940,00 | 37.032.462,00 |

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.2 : Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2005

| Kondisi | S t a t u s | | | | Jumlah |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Negara | Propinsi | Kotamadya | Kabupaten | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aspal | 100,00 | 100,00 | 93,65 | 78,76 | 82,41 |
| Kerikil | 0,00 | 0,00 | 3,71 | 9,25 | 7,77 |
| Tanah | 0,00 | 0,00 | 1,73 | 9,88 | 8,04 |
| Tdk. Dirinci | 0,00 | 0,00 | 0,91 | 2,11 | 1,78 |
| | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

**Tabel 1.3 : Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan
Di Jawa Timur Tahun 2005
(Km)**

| Kondisi | S t a t u s | | | | Jumlah |
|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|
| | Negara | Propinsi | Kotamadya | Kabupaten | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Baik | 1.249.136,00 | 771.829,00 | 2.978.363,00 | 14.336.558,00 | 19.335.886,00 |
| Sedang | 477.121,00 | 511.295,00 | 830.973,00 | 6.106.224,00 | 7.925.613,00 |
| Rusak Ringan | 146.003,00 | 121.611,00 | 387.554,00 | 5.710.562,00 | 6.365.730,00 |
| Rusak Berat | 26.950,00 | 34.050,00 | 152.670,00 | 2.153.113,00 | 2.366.783,00 |
| Tdk. Dirinci | 0,00 | 395,00 | 0,00 | 1.141.483,00 | 1.141.878,00 |
| 2005 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.349.560,00 | 29.447.940,00 | 37.135.890,00 |
| 2004 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.394.910,00 | 28.367.889,00 | 36.101.189,00 |
| 2003 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.232.550,00 | 29.458.960,00 | 37.031.903,00 |
| 2002 | 1.817.620,00 | 1.675.230,00 | 3.839.670,00 | 29.697.940,00 | 37.032.462,00 |

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.4 : Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2005

| Kondisi | S t a t u s | | | | Jumlah |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Negara | Propinsi | Kotamadya | Kabupaten | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Baik | 65,77 | 53,63 | 68,48 | 48,68 | 52,07 |
| Sedang | 25,12 | 35,53 | 19,10 | 20,74 | 21,34 |
| Rusak Ringan | 7,69 | 8,45 | 8,91 | 19,39 | 17,14 |
| Rusak Berat | 1,42 | 2,37 | 3,51 | 7,31 | 6,37 |
| Tdk. Dirinci | 0,00 | 0,03 | 0,00 | 3,88 | 3,07 |
| | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

**Tabel 1.5 : Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan
Di Jawa Timur Tahun 2005
(Km)**

| Kelas | S t a t u s | | | | Jumlah |
|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|
| | Negara | Propinsi | Kotamadya | Kabupaten | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| I | 969.410,00 | 152.616,00 | 283.850,00 | 20.400,00 | 1.426.276,00 |
| II | 232.397,00 | 235.806,00 | 321.275,00 | 442.120,00 | 1.231.598,00 |
| III | 187.829,00 | 390.955,00 | 644.443,00 | 4.401.785,00 | 5.625.012,00 |
| IIIA | 297.644,00 | 243.953,00 | 659.465,00 | 4.839.718,00 | 6.040.780,00 |
| IIIB | 131.240,00 | 235.536,00 | 1.582.831,00 | 3.292.582,00 | 5.242.189,00 |
| IIIC | 0,00 | 0,00 | 347.260,00 | 8.790.893,00 | 9.138.153,00 |
| Tdk. Dirinci | 80.690,00 | 180.314,00 | 510.436,00 | 7.660.442,00 | 8.431.882,00 |
| 2005 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.349.560,00 | 29.447.940,00 | 37.135.890,00 |
| 2004 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.394.910,00 | 28.367.889,00 | 36.101.189,00 |
| 2003 | 1.899.210,00 | 1.439.180,00 | 4.232.550,00 | 29.458.960,00 | 37.031.903,00 |
| 2002 | 1.817.620,00 | 1.675.230,00 | 3.839.670,00 | 29.697.940,00 | 37.032.462,00 |

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.6 : Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Tahun 2005

| Kelas | S t a t u s | | | | Jumlah |
|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Negara | Propinsi | Kotamadya | Kabupaten | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| I | 51,04 | 10,60 | 6,53 | 0,07 | 3,84 |
| II | 12,24 | 16,38 | 7,39 | 1,50 | 3,32 |
| III | 9,89 | 27,17 | 14,82 | 14,95 | 15,15 |
| IIIA | 15,67 | 16,95 | 15,16 | 16,43 | 16,27 |
| IIIB | 6,91 | 16,37 | 36,39 | 11,18 | 14,12 |
| IIIC | 0,00 | 0,00 | 7,98 | 29,85 | 24,61 |
| Tdk. Dirinci | 4,25 | 12,53 | 11,74 | 26,01 | 22,71 |
| | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

**Tabel 1.7 : Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Di Jawa Timur
Tahun 2004- 2005 (Km)**

| No. | Kabupaten/ Kotamadya | 2004 | 2005 | Perubahan (%) |
|-----|-------------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Pacitan | 604.127 | 604.127 | 0,00 |
| 2 | Ponorogo | 832.300 | 831.520 | -0,09 |
| 3 | Trenggalek | 859.290 | 886.700 | 3,19 |
| 4 | Tulungagung | 1.294.500 | 1.477.251 | 14,12 |
| 5 | Blitar | 1.247.599 | 1.247.599 | 0,00 |
| 6 | Kediri | 1.603.050 | 1.554.019 | -3,06 |
| 7 | Malang | 1.602.622 | 1.667.310 | 4,04 |
| 8 | Lumajang | 1.045.187 | 1.045.187 | 0,00 |
| 9 | Jember | 1.663.000 | 1.994.060 | 19,91 |
| 10 | Banyuwangi | 1.385.050 | 1.540.150 | 11,20 |
| 11 | Bondowoso | 1.286.550 | 1.286.550 | 0,00 |
| 12 | Situbondo | 1.142.020 | 1.145.860 | 0,34 |
| 13 | Probolinggo | 785.819 | 785.819 | 0,00 |
| 14 | Pasuruan | 1.720.824 | 1.985.964 | 15,41 |
| 15 | Sidoarjo | 759.180 | 841.960 | 10,90 |
| 16 | Mojokerto | 748.700 | 748.690 | 0,00 |
| 17 | Jombang | 896.131 | 896.131 | 0,00 |
| 18 | Nganjuk | 1.179.596 | 1.245.886 | 5,62 |
| 19 | Madiun | 931.400 | 931.400 | 0,00 |
| 20 | Magetan | 525.810 | 525.810 | 0,00 |
| 21 | Ngawi | 597.962 | 574.185 | -3,98 |
| 22 | Bojonegoro | 627.850 | 627.850 | 0,00 |
| 23 | Tuban | 726.120 | 726.120 | 0,00 |
| 24 | Lamongan | 346.732 | 346.732 | 0,00 |
| 25 | Gresik | 525.840 | 525.840 | 0,00 |
| 26 | Bangkalan | 684.720 | 684.720 | 0,00 |
| 27 | Sampang | 582.800 | 582.800 | 0,00 |
| 28 | Pamekasan | 533.210 | 507.800 | -4,77 |
| 29 | Sumenep | 1.629.900 | 1.629.900 | 0,00 |
| | <i>Kotamadya</i> | | | |
| 71 | Kediri | 145.821 | 154.888 | 6,22 |
| 72 | Blitar | 258.728 | 258.728 | 0,00 |
| 73 | Malang | 935.500 | 935.500 | 0,00 |
| 74 | Probolinggo | 173.475 | 173.475 | 0,00 |
| 75 | Pasuruan | 81.720 | 83.905 | 2,67 |
| 76 | Mojokerto | 110.284 | 110.473 | 0,17 |
| 77 | Madiun | 255.403 | 256.421 | 0,40 |
| 78 | Surabaya | 2.035.950 | 1.977.090 | -2,89 |
| 79 | Batu | 399.080 | 399.080 | 0,00 |
| | J U M L A H | 32.763.850 | 33.797.500 | 3,15 |

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

**Tabel 1.8 : Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut
Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2005
(Km)**

| No. | Kabupaten/ Kotamadya | Aspal | Kerikil | Tanah | Tidak Dirinci | Jumlah |
|------------------|---------------------------------|-------------------|------------------|------------------|--------------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Pacitan | 547.367 | 56.760 | - | - | 604.127 |
| 2 | Ponorogo | 601.730 | 187.220 | 42.570 | - | 831.520 |
| 3 | Trenggalek | 659.750 | 109.850 | 117.100 | - | 886.700 |
| 4 | Tulungagung | 1.081.258 | 200.124 | 195.869 | - | 1.477.251 |
| 5 | Blitar | 1.015.943 | 128.306 | 103.350 | - | 1.247.599 |
| 6 | Kediri | 1.308.569 | 245.450 | - | - | 1.554.019 |
| 7 | Malang | 1.447.210 | 220.100 | - | - | 1.667.310 |
| 8 | Lumajang | 876.377 | 117.214 | 51.596 | - | 1.045.187 |
| 9 | Jember | 1.222.162 | 198.783 | 573.115 | - | 1.994.060 |
| 10 | Banyuwangi | 1.540.150 | - | - | - | 1.540.150 |
| 11 | Bondowoso | 714.837 | 140.530 | 431.183 | - | 1.286.550 |
| 12 | Situbondo | 653.950 | 125.140 | 366.770 | - | 1.145.860 |
| 13 | Probolinggo | 674.736 | 59.014 | 52.069 | - | 785.819 |
| 14 | Pasuruan | 1.172.964 | 14.300 | 379.340 | 419.360 | 1.985.964 |
| 15 | Sidoarjo | 826.290 | 15.670 | - | - | 841.960 |
| 16 | Mojokerto | 606.010 | 55.045 | - | 87.635 | 748.690 |
| 17 | Jombang | 696.579 | 61.962 | 137.590 | - | 896.131 |
| 18 | Nganjuk | 917.243 | 208.125 | 120.518 | - | 1.245.886 |
| 19 | Madiun | 607.080 | 188.000 | 136.320 | - | 931.400 |
| 20 | Magetan | 452.021 | 50.224 | 23.565 | - | 525.810 |
| 21 | Ngawi | 540.435 | 14.600 | 19.150 | - | 574.185 |
| 22 | Bojonegoro | 526.150 | 87.200 | 14.500 | - | 627.850 |
| 23 | Tuban | 726.120 | - | - | - | 726.120 |
| 24 | Lamongan | 339.232 | 7.500 | - | - | 346.732 |
| 25 | Gresik | 380.890 | - | 29.300 | 115.650 | 525.840 |
| 26 | Bangkalan | 548.680 | 91.020 | 45.020 | - | 684.720 |
| 27 | Sampang | 582.800 | - | - | - | 582.800 |
| 28 | Pamekasan | 443.440 | 43.780 | 20.580 | - | 507.800 |
| 29 | Sumenep | 1.482.000 | 98.500 | 49.400 | - | 1.629.900 |
| <i>Kotamadya</i> | | | | | | |
| 71 | Kediri | 154.888 | - | - | - | 154.888 |
| 72 | Blitar | 191.900 | - | 66.828 | - | 258.728 |
| 73 | Malang | 895.700 | 39.800 | - | - | 935.500 |
| 74 | Probolinggo | 173.475 | - | - | - | 173.475 |
| 75 | Pasuruan | 78.805 | 4.520 | - | 580 | 83.905 |
| 76 | Mojokerto | 101.926 | - | 8.547 | - | 110.473 |
| 77 | Madiun | 256.421 | - | - | - | 256.421 |
| 78 | Surabaya | 1.977.090 | - | - | - | 1.977.090 |
| 79 | Batu | 242.960 | 117.130 | - | 38.990 | 399.080 |
| Jumlah | | 27.265.138 | 2.885.867 | 2.984.280 | 662.215 | 33.797.500 |

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

**Tabel 1.9 : Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut
Kondisi Jalan Di Jawa Timur Tahun 2005
(Km)**

| No. | Kabupaten/ Kotamadya | Baik | Sedang | Rusak | Rusak Berat | Tidak Dirinci | Jumlah |
|------------------|-------------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Pacitan | 237.326 | 173.038 | 193.763 | - | - | 604.127 |
| 2 | Ponorogo | 259.810 | 326.910 | 239.800 | 5.000 | - | 831.520 |
| 3 | Trenggalek | 173.000 | 239.850 | 152.400 | 321.450 | - | 886.700 |
| 4 | Tulungagung | 21.425 | 97.824 | 1.358.002 | - | - | 1.477.251 |
| 5 | Blitar | 755.563 | 314.496 | 177.540 | - | - | 1.247.599 |
| 6 | Kediri | 840.047 | 169.847 | 194.728 | 103.947 | 245.450 | 1.554.019 |
| 7 | Malang | 1.025.200 | - | 274.710 | 367.400 | - | 1.667.310 |
| 8 | Lumajang | 908.143 | 74.831 | 59.413 | 2.800 | - | 1.045.187 |
| 9 | Jember | 435.784 | 728.612 | 581.077 | 248.587 | - | 1.994.060 |
| 10 | Banyuwangi | 1.018.040 | 349.610 | 172.500 | - | - | 1.540.150 |
| 11 | Bondowoso | 454.645 | 33.355 | 187.650 | 39.187 | 571.713 | 1.286.550 |
| 12 | Situbondo | 307.610 | 560.780 | 272.370 | 5.100 | - | 1.145.860 |
| 13 | Probolinggo | 573.762 | 69.499 | 19.175 | 123.383 | - | 785.819 |
| 14 | Pasuruan | 1.269.814 | 248.410 | 114.040 | 353.700 | - | 1.985.964 |
| 15 | Sidoarjo | 558.810 | 58.050 | 192.430 | 32.670 | - | 841.960 |
| 16 | Mojokerto | 437.280 | 123.830 | 166.610 | 20.970 | - | 748.690 |
| 17 | Jombang | 376.481 | 423.647 | 96.003 | - | - | 896.131 |
| 18 | Nganjuk | 467.513 | 425.905 | 352.468 | - | - | 1.245.886 |
| 19 | Madiun | 260.980 | 186.600 | 159.500 | - | 324.320 | 931.400 |
| 20 | Magetan | 103.920 | 155.651 | 249.310 | 16.929 | - | 525.810 |
| 21 | Ngawi | 252.899 | 120.025 | 119.418 | 81.843 | - | 574.185 |
| 22 | Bojonegoro | 319.810 | 77.970 | 96.820 | 133.250 | - | 627.850 |
| 23 | Tuban | 719.000 | 7.120 | - | - | - | 726.120 |
| 24 | Lamongan | 242.945 | 86.692 | 11.595 | 5.500 | - | 346.732 |
| 25 | Gresik | 137.270 | 259.070 | 106.050 | 23.450 | - | 525.840 |
| 26 | Bangkalan | 345.740 | 194.720 | 19.940 | 124.320 | - | 684.720 |
| 27 | Sampang | 398.641 | 110.512 | - | 73.647 | - | 582.800 |
| 28 | Pamekasan | 112.000 | 330.470 | 44.750 | 20.580 | - | 507.800 |
| 29 | Sumenep | 1.323.100 | 158.900 | 98.500 | 49.400 | - | 1.629.900 |
| <i>Kotamadya</i> | | | | | | | |
| 71 | Kediri | 132.951 | 21.937 | - | - | - | 154.888 |
| 72 | Blitar | 129.314 | 95.896 | 33.518 | - | - | 258.728 |
| 73 | Malang | 716.700 | 97.200 | 93.300 | 28.300 | - | 935.500 |
| 74 | Probolinggo | 74.200 | 82.300 | 14.875 | 2.100 | - | 173.475 |
| 75 | Pasuruan | 42.168 | 41.012 | 725 | - | - | 83.905 |
| 76 | Mojokerto | 60.963 | 49.510 | - | - | - | 110.473 |
| 77 | Madiun | 194.407 | 57.048 | 4.966 | - | - | 256.421 |
| 78 | Surabaya | 1.547.840 | 286.300 | 120.450 | 22.500 | - | 1.977.090 |
| 79 | Batu | 79.820 | 99.770 | 119.720 | 99.770 | - | 399.080 |
| Jumlah | | 17.314.921 | 6.937.197 | 6.098.116 | 2.305.783 | 1.141.483 | 33.797.500 |

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

**Tabel 1.10 : Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur
Tahun 2005 (Km)**

| No. | Kabupaten/ Kotamadya | I | II | III | IIIA | IIIB | IIIC | Tidak Dirinci | Jumlah |
|------------------|-------------------------|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Pacitan | - | - | - | - | - | - | 604.127 | 604.127 |
| 2 | Ponorogo | - | - | - | - | - | - | 831.520 | 831.520 |
| 3 | Trenggalek | - | - | 16.000 | 133.500 | 530.600 | 206.600 | - | 886.700 |
| 4 | Tulungagung | - | - | 142.010 | 222.300 | 193.200 | 386.980 | 532.761 | 1.477.251 |
| 5 | Blitar | - | - | - | - | 36.650 | 1.210.949 | - | 1.247.599 |
| 6 | Kediri | - | - | 181.000 | 713.603 | 258.322 | 155.644 | 245.450 | 1.554.019 |
| 7 | Malang | - | - | - | - | - | 1.667.310 | - | 1.667.310 |
| 8 | Lumajang | - | - | - | 7.591 | 706.064 | 331.532 | - | 1.045.187 |
| 9 | Jember | - | - | - | - | - | - | 1.994.060 | 1.994.060 |
| 10 | Banyuwangi | 11.800 | 245.870 | 1.282.480 | - | - | - | - | 1.540.150 |
| 11 | Bondowoso | - | - | - | - | - | - | 1.286.550 | 1.286.550 |
| 12 | Situbondo | - | - | - | - | 26.380 | 627.570 | 491.910 | 1.145.860 |
| 13 | Probolinggo | - | - | - | - | - | - | 785.819 | 785.819 |
| 14 | Pasuruan | - | 108.495 | 950.771 | 926.698 | - | - | - | 1.985.964 |
| 15 | Sidoarjo | 8.600 | 60.920 | 772.440 | - | - | - | - | 841.960 |
| 16 | Mojokerto | - | - | - | - | 606.010 | 55.045 | 87.635 | 748.690 |
| 17 | Jombang | - | 22.535 | - | - | - | 873.596 | - | 896.131 |
| 18 | Nganjuk | - | - | 50.384 | 122.000 | 59.505 | 1.013.997 | - | 1.245.886 |
| 19 | Madiun | - | - | 931.400 | - | - | - | - | 931.400 |
| 20 | Magetan | - | - | - | - | 5.730 | 520.080 | - | 525.810 |
| 21 | Ngawi | - | 4.300 | - | - | - | 278.005 | 291.880 | 574.185 |
| 22 | Bojonegoro | - | - | - | - | - | 627.850 | - | 627.850 |
| 23 | Tuban | - | - | - | - | 25.800 | 438.010 | 262.310 | 726.120 |
| 24 | Lamongan | - | - | - | 171.486 | 166.321 | 8.925 | - | 346.732 |
| 25 | Gresik | - | - | - | - | - | 300.000 | 225.840 | 525.840 |
| 26 | Bangkalan | - | - | 75.300 | 469.200 | 95.200 | 45.020 | - | 684.720 |
| 27 | Sampang | - | - | - | - | 582.800 | - | - | 582.800 |
| 28 | Pamekasan | - | - | - | 443.440 | - | 43.780 | 20.580 | 507.800 |
| 29 | Sumenep | - | - | - | 1.629.900 | - | - | - | 1.629.900 |
| <i>Kotamadya</i> | | | | | | | | | |
| 71 | Kediri | - | 286 | - | 45.662 | 46.274 | 58.079 | 4.587 | 154.888 |
| 72 | Blitar | - | - | 23.867 | 168.053 | - | - | 66.808 | 258.728 |
| 73 | Malang | 186.500 | 182.900 | 180.600 | 160.500 | 126.900 | 9.800 | 88.300 | 935.500 |
| 74 | Probolinggo | - | - | - | 18.100 | 20.000 | 135.375 | - | 173.475 |
| 75 | Pasuruan | - | 16.088 | - | 3.420 | - | 64.397 | - | 83.905 |
| 76 | Mojokerto | 11.340 | 12.190 | 6.380 | 7.850 | 43.897 | 20.269 | 8.547 | 110.473 |
| 77 | Madiun | 5.300 | 16.321 | 48.726 | - | - | - | 186.074 | 256.421 |
| 78 | Surabaya | 80.710 | 76.950 | 158.450 | 255.880 | 1.345.760 | 59.340 | - | 1.977.090 |
| 79 | Batu | - | 16.540 | 226.420 | - | - | - | 156.120 | 399.080 |
| Jumlah | | 304.250 | 763.395 | 5.046.228 | 5.499.183 | 4.875.413 | 9.138.153 | 8.170.878 | 33.797.500 |

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

**Tabel 2.1 : Angkutan Penumpang Dan Barang Kereta Api
Melalui Stasiun Pemberangkatan Tahun 2004 - 2005**

| Stasiun Pemberangkatan | 2004 | | 2005 | |
|----------------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|
| | Penumpang | Barang | Penumpang | Barang |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| 01. Tulungagung | 432 081 | - | 451 441 | - |
| 02. Blitar | 456 709 | - | 461 166 | - |
| 03. Kediri | 144 464 | - | 148 005 | - |
| 04. Malang | 330 700 | - | 288 437 | - |
| 05. Lumajang | 37 517 | 19 | 41 707 | 12 |
| 06. Jember | 501 938 | 6 038 | 529 926 | 271 |
| 07. Banyuwangi | 863 235 | 386 | 834 331 | 172 |
| 08. Bondowoso | - | - | - | - |
| 09. Situbondo | - | - | - | - |
| 10. Probolinggo | 64 688 | 10 | 65 339 | 48 |
| 11. Pasuruan ¹⁾ | 10 797 | 10 | 461 768 | 16 |
| 12. Sidoarjo | 1 139 827 | - | 1 362 939 | - |
| 13. Mojokerto | 30 439 | - | 180 576 | - |
| 14. Jombang | 631 902 | - | 341 568 | - |
| 15. Nganjuk | 322 986 | - | 114 927 | - |
| 16. Madiun | 27 366 | - | 4 756 | - |
| 17. Ngawi | 9 772 | - | 7 830 | - |
| 18. Magetan | 124 188 | - | 1 180 | - |
| 19. Bojonegoro | 199 093 | - | 211 425 | - |
| 20. Lamongan | 496 645 | 5 715 | 486 454 | 11 630 |
| 21. Gresik | 46 615 | 95 233 | 79 283 | 85 115 |
| 22. Kota Kediri | 237 513 | 10 | 252 188 | 13 |
| 23. Kota Blitar | 466 188 | - | 456 005 | - |
| 24. Kota Malang | 716 954 | - | 714 779 | - |
| 25. Kota Probolinggo | - | - | - | - |
| 26. Kota Pasuruan | - | - | - | - |
| 27. Kota Mojokerto | 183 169 | - | 860 375 | - |
| 28. Kota Madiun | 349 476 | 575 | 353 181 | 948 |
| 29. Kota Surabaya | 4 131 982 | 1 270 588 | 3 864 762 | 1 241 952 |
| Jumlah | 11 956 244 | 1 378 583 | 12 574 348 | 1 340 177 |

Sumber Data : Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) Daop VIII Surabaya

**Tabel 3.1 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur
Tahun 2005**

| Pelayaran Luar Negeri | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|---------|----------|---------|----------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|------------|------------|
| No | Pelabuhan | Satuan | Liner | | | | Tramper | | | | Lainnya | | Jumlah | |
| | | | Umum | | Khusus | | Umum | | Khusus | | Nasional | Asing | Nasional | Asing |
| | | | Nasional | Asing | Nasional | Asing | Nasional | Asing | Nasional | Asing | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| 1. | Tanjung Perak | UNIT | 44 | 42 | 18 | 4 | 89 | 594 | 5 | 88 | 2 | 21 | 158 | 749 |
| | | GRT | 121.546 | 670.772 | 343.011 | 21.420 | 270.867 | 6.310.507 | 36.851 | 1.921.107 | 21.178 | 48.042 | 793.453 | 8.971.848 |
| | | DWT | 181.965 | 836.050 | 508.054 | 32.064 | 324.928 | 9.172.817 | 56.968 | 3.153.260 | - | 3.239 | 1.071.915 | 13.197.430 |
| 2. | Gresik | UNIT | - | - | - | - | - | 2 | - | - | - | - | - | 2 |
| | | GRT | - | - | - | - | - | 2.387 | - | - | - | - | - | 2.387 |
| | | DWT | - | - | - | - | - | 2.387 | - | - | - | - | - | 2.387 |
| 3. | Tanjung Wangi | UNIT | 1 | 11 | - | - | - | 22 | - | - | - | - | 1 | 33 |
| | | GRT | 163 | 13.026 | - | - | - | 50.569 | - | - | - | - | 163 | 63.595 |
| | | DWT | 163 | - | - | - | - | 62.357 | - | - | - | - | 163 | 62.357 |
| 4. | Probolinggo | UNIT | - | - | - | - | - | 24 | - | - | - | - | - | 24 |
| | | GRT | - | - | - | - | - | 347.735 | - | - | - | - | - | 347.735 |
| | | DWT | - | - | - | - | - | 558.815 | - | - | - | - | - | 558.815 |
| Jumlah | UNIT | 45 | 53 | 18 | 4 | 89 | 642 | 5 | 88 | 2 | 21 | 159 | 808 | |
| | GRT | 121.709 | 683.798 | 343.011 | 21.420 | 270.867 | 6.711.198 | 36.851 | 1.921.107 | 21.178 | 48.042 | 793.616 | 9.385.565 | |
| | DWT | 182.128 | 836.050 | 508.054 | 32.064 | 324.928 | 9.796.376 | 56.968 | 3.153.260 | - | 3.239 | 1.072.078 | 13.820.989 | |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.2 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Tanjung Perak

2005

| Pelayaran Dalam Negeri | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|---------------|------------|-------------|-----------|-----------|------------|-------------|-----------|-----------|--------|----------|---------|----------|------------|------------|---------|
| No | Pelabuhan | Satuan | Liner | | | | Tramper | | | | Perintis | Rakyat | Lainnya | | Jumlah | |
| | | | Antar Pulau | | Khusus | | Antar Pulau | | Khusus | | | | Nasional | Asing | Nasional | Asing |
| | | | Nasional | Asing | Nasional | Asing | Nasional | Asing | Nasional | Asing | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1. | Tanjung Perak | UNIT | 5.753 | 369 | 154 | - | 2.725 | 1 | 1.275 | 1 | 2 | 1.076 | 318 | - | 11.303 | 371 |
| | | GRT | 20.926.873 | 373.919 | 479.022 | - | 4.005.405 | 1.017 | 1.851.552 | 1.936 | 1.490 | 148.046 | 191.991 | - | 27.604.379 | 376.872 |
| | | DWT | 13.472.346 | 989.689 | 715.453 | - | 6.587.970 | - | 2.492.120 | 3.485 | 2.441 | - | 244.261 | - | 23.514.591 | 993.174 |
| 2. | Gresik | UNIT | 448 | - | - | - | 1.263 | 261 | - | - | - | 1.697 | - | - | 3.408 | 261 |
| | | GRT | 136.976 | - | - | - | 748.307 | 293.125 | - | - | - | 209.947 | - | - | 1.095.230 | 293.125 |
| | | DWT | 136.976 | - | - | - | 685.927 | 245.611 | - | - | - | 209.910 | - | - | 1.032.813 | 245.611 |
| 3. | Tanjung Wangi | UNIT | 775 | 83 | 166 | - | - | - | - | - | 28 | 141 | 30 | - | 1.140 | 83 |
| | | GRT | 996.726 | 258.188 | 1.130.733 | - | - | - | - | - | 17.879 | 15.194 | 6.656 | - | 2.167.188 | 258.188 |
| | | DWT | 897.329 | 17.500 | 1.295.788 | - | - | - | - | - | 20.540 | - | - | - | 2.213.657 | 17.500 |
| 4. | Probolinggo | UNIT | - | - | 43 | - | - | - | - | - | - | 1.354 | 1.932 | - | 3.329 | - |
| | | GRT | - | - | 108.278 | - | - | - | - | - | - | 21.284 | 84.037 | - | 213.599 | - |
| | | DWT | - | - | 201.190 | - | - | - | - | - | - | 43.733 | 158.182 | - | 403.105 | - |
| Jumlah | UNIT | 14.228 | 440 | 885 | 54 | 7.548 | 1.186 | 2.054 | 47 | 261 | 10.463 | 4.084 | 52 | 39.523 | 1.779 | |
| | GRT | 45.001.917 | 524.706 | 3.779.881 | 207.050 | 9.123.604 | 1.249.934 | 4.057.475 | 47.439 | 86.513 | 866.753 | 539.493 | 67.042 | 63.455.636 | 2.096.171 | |
| | DWT | 40.988.769 | 1.031.431 | 3.759.417 | 214.287 | 13.334.057 | 1.316.359 | 5.170.042 | 54.082 | 90.838 | 434.231 | 622.788 | 70.124 | 64.400.142 | 2.686.283 | |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.3 : Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)

Tahun 2005

| Pelayaran Luar Negeri | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|---------------|----------|---------|----------|--------|----------|-----------|----------|---------|----------|-------|----------|-----------|
| No | Pelabuhan | Kegiatan | Liner | | | | Tramper | | | | Lainnya | | Jumlah | |
| | | | Umum | | Khusus | | Umum | | Khusus | | Nasional | Asing | Nasional | Asing |
| | | | Nasional | Asing | Nasional | Asing | Nasional | Asing | Nasional | Asing | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) |
| 1. | Tanjung Perak | Impor | - | 27.364 | 241.451 | - | 33.040 | 4.166.379 | - | 890.032 | - | - | 274.491 | 5.083.775 |
| | | Ekspor | - | 18.875 | 5.600 | 19.377 | 1.356 | 665.204 | 24.148 | 61.582 | - | - | 31.104 | 765.038 |
| | | I + E | - | 46.239 | 247.051 | 19.377 | 34.396 | 4.831.583 | 24.148 | 951.614 | - | - | 305.595 | 5.848.813 |
| 2. | Gresik | Impor | - | - | - | - | - | 63.298 | - | - | - | - | - | 63.298 |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | 63.298 | - | - | - | - | - |
| 3. | Tanjung Wangi | Impor | 7.357 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 7.357 | - |
| | | Ekspor | 10.600 | 598.968 | - | - | - | 1.796.912 | - | - | - | - | 10.600 | 2.395.880 |
| | | I + E | 17.957 | 598.968 | - | - | - | 1.796.912 | - | - | - | - | 17.957 | 2.395.880 |
| 4. | Probolinggo | Impor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | 34.144 | - | - | - | - | - | 34.144 |
| | | I + E | - | - | - | - | - | 34.144 | - | - | - | - | - | 34.144 |
| Jumlah | Impor | | 7.357 | 27.364 | 241.451 | - | 33.040 | 4.229.677 | - | 890.032 | - | - | 281.848 | 5.147.073 |
| | | Ekspor | 10.600 | 617.843 | 5.600 | 19.377 | 1.356 | 2.496.260 | 24.148 | 61.582 | - | - | 41.704 | 3.195.062 |
| | | I + E | 17.957 | 645.207 | 247.051 | 19.377 | 34.396 | 6.725.937 | 24.148 | 951.614 | - | - | 323.552 | 8.342.135 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.4 : Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)

Tahun 2005

| Pelayaran Dalam Negeri | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|---------------|----------|-------------|-------|-----------|-------|-------------|-----------|-----------|-------|----------|-----------|----------|---------|------------|-----------|
| No | Pelabuhan | Kegiatan | Liner | | | | Tramper | | | | Perintis | Rakyat | Lainnya | | Jumlah | |
| | | | Antar Pulau | | Khusus | | Antar Pulau | | Khusus | | | | Nasional | Asing | Nasional | Asing |
| | | | Nasional | Asing | Nasional | Asing | Nasional | Asing | Nasional | Asing | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1. | Tanjung Perak | Bongkar | 718.293 | - | 6.156.116 | - | 3.708.665 | - | 1.060.097 | - | - | 177.771 | 304.185 | 188.729 | 12.125.127 | 188.729 |
| | | Muat | 992.405 | - | - | - | 4.928.900 | - | 150.232 | - | - | 240.685 | 78.566 | 64.278 | 6.390.788 | 64.278 |
| | | B + M | 1.710.698 | - | 6.156.116 | - | 8.637.565 | - | 1.210.329 | - | - | 418.456 | 382.751 | 253.007 | 18.515.915 | 253.007 |
| 2. | Gresik | Bongkar | 2.646 | - | - | - | 1.349.130 | 1.467.241 | - | - | - | 496.862 | - | - | 1.848.638 | 1.467.241 |
| | | Muat | 3.672 | - | - | - | 677.377 | 86.179 | - | - | - | 244.600 | - | - | 925.649 | 86.179 |
| | | B + M | 6.318 | - | - | - | 2.026.507 | 1.553.420 | - | - | - | 741.462 | - | - | 2.774.287 | 1.553.420 |
| 3. | Tanjung Wangi | Bongkar | 456.596 | - | 1.004.648 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.461.244 | - |
| | | Muat | 332.070 | - | 76.883 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 408.953 | - |
| | | B + M | 788.666 | - | 1.081.531 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.870.197 | - |
| 4. | Probolinggo | Bongkar | - | - | 164.910 | - | - | - | - | - | - | 34.984 | 37.800 | - | 237.694 | - |
| | | Muat | - | - | 97 | - | 200 | - | - | - | - | 15.145 | 6.039 | - | 21.481 | - |
| | | B + M | - | - | 165.007 | - | 200 | - | - | - | - | 50.129 | 43.839 | - | 259.175 | - |
| Jumlah | Bongkar | Bongkar | 1.177.535 | - | 7.325.674 | - | 5.057.795 | 1.467.241 | 1.060.097 | - | - | 709.617 | 341.985 | 188.729 | 15.672.703 | 1.655.970 |
| | | Muat | 1.328.147 | - | 76.980 | - | 5.606.477 | 86.179 | 150.232 | - | - | 500.430 | 84.605 | 64.278 | 7.746.871 | 150.457 |
| | | B + M | 2.505.682 | - | 7.402.654 | - | 10.664.272 | 1.553.420 | 1.210.329 | - | - | 1.210.047 | 426.590 | 253.007 | 23.419.574 | 1.806.427 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.5 : Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)
Tahun 2005

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Luar Negeri | | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|-----------------------|-----------|----------|-----------|---------|-----------|
| | | | General Cargo | Bag Cargo | Unitized | Curah | | |
| | | | | | | Kering | Cair | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. | Tanjung Perak | Impor | 616.636 | 375.541 | 53.374 | 3.219.472 | 517.359 | 4.782.382 |
| | | Ekspor | 54.677 | 90.673 | 51.468 | 218.562 | 171.557 | 586.937 |
| | | I + E | 671.313 | 466.214 | 104.842 | 3.438.034 | 688.916 | 5.369.319 |
| 2. | Gresik | Impor | - | - | - | 63.298 | - | 63.298 |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | 63.298 | - | 63.298 |
| 3. | Tanjung Wangi | Impor | 16.271 | 13.200 | - | 59.566 | 11.433 | 100.470 |
| | | Ekspor | 581.645 | - | - | 1.829.210 | - | 2.410.855 |
| | | I + E | 597.916 | 13.200 | - | 1.888.776 | 11.433 | 2.511.325 |
| 4. | Probolinggo | Impor | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | 34.144 | - | - | - | - | 34.144 |
| | | I + E | 34.144 | - | - | - | - | 34.144 |
| Jumlah | | Impor | 632.907 | 388.741 | 53.374 | 3.342.336 | 528.792 | 4.946.150 |
| | | Ekspor | 670.466 | 90.673 | 51.468 | 2.047.772 | 171.557 | 3.031.936 |
| | | I + E | 1.303.373 | 479.414 | 104.842 | 5.390.108 | 700.349 | 7.978.086 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.6 : Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)
Tahun 2005**

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Dalam Negeri | | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------------|------------------------|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| | | | General Cargo | Bag Cargo | Unitized | Curah | | |
| | | | | | | Kering | Cair | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. | Tanjung Perak | Bongkar | 1.467.108 | 402.370 | 140.261 | 904.581 | 6.967.462 | 9.881.782 |
| | | Muat | 1.445.467 | 577.147 | 37.062 | 125.471 | 155.308 | 2.340.455 |
| | | B + M | 2.912.575 | 979.517 | 177.323 | 1.030.052 | 7.122.770 | 12.222.237 |
| 2. | Gresik | Bongkar | 227.911 | 21.274 | - | 2.399.879 | 87.693 | 2.736.757 |
| | | Muat | 44.244 | 656.295 | - | 298.686 | 1.834 | 1.001.059 |
| | | B + M | 272.155 | 677.569 | - | 2.698.565 | 88.480 | 3.736.769 |
| 3. | Tanjung Wangi | Bongkar | 26.181 | 11.596 | - | 516.129 | 888.855 | 1.442.761 |
| | | Muat | 23.955 | 79.670 | - | - | 220.013 | 323.638 |
| | | B + M | 50.136 | 91.266 | - | 473.269 | 994.937 | 1.609.608 |
| 4. | Probolinggo | Bongkar | 185.186 | 3.504 | - | - | 11.787 | 200.477 |
| | | Muat | 11.010 | 173 | - | 4.879 | - | 16.062 |
| | | B + M | 196.196 | 3.677 | - | 4.879 | 11.787 | 216.539 |
| Jumlah | | Bongkar | 1.906.386 | 438.744 | 140.261 | 3.820.589 | 7.955.797 | 14.261.777 |
| | | Muat | 1.524.676 | 1.313.285 | 37.062 | 429.036 | 377.155 | 3.681.214 |
| | | B + M | 3.431.062 | 1.752.029 | 177.323 | 4.249.625 | 8.332.952 | 17.942.991 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.7 : Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2005**

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Luar Negeri | | | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|-----------------------|------------|---------------|---------|--------------------|------------------|---------|
| | | | Beras | Gula Pasir | Tepung Terigu | Kedele | Kacang Kacangan | Minyak Goreng | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. | Tanjung Perak | Impor | 35.882 | 350.417 | 26.835 | 166.156 | - | - | 579.290 |
| | | Ekspor | 13.754 | 43.842 | 5.000 | - | - | - | 62.596 |
| | | I + E | 49.636 | 394.259 | 31.835 | 166.156 | - | - | 641.886 |
| 2. | Gresik | Impor | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Tanjung Wangi | Impor | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Probolinggo | Impor | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | Impor | 35.882 | 350.417 | 26.835 | 166.156 | - | - | 579.290 |
| | | Ekspor | 13.754 | 43.842 | 5.000 | - | - | - | 62.596 |
| | | I + E | 49.636 | 394.259 | 31.835 | 166.156 | - | - | 641.886 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.8 : Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2005

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Dalam Negeri | | | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|------------------------|------------|---------------|--------|--------------------|------------------|---------|
| | | | Beras | Gula Pasir | Tepung Terigu | Kedele | Kacang Kacangan | Minyak Goreng | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. | Tanjung Perak | Bongkar | 69 | - | 25.833 | - | 10.629 | 37.251 | 73.782 |
| | | Muat | 329.067 | 70.385 | 23.924 | 5.554 | 8.637 | 25.674 | 463.241 |
| | | B + M | 329.136 | 70.385 | 49.757 | 5.554 | 19.266 | 62.925 | 537.023 |
| 2. | Gresik | Bongkar | - | - | 1.226 | - | - | - | 1.226 |
| | | Muat | 3.176 | 1.046 | 286 | 155 | - | - | 4.663 |
| | | B + M | 3.176 | 1.046 | 1.512 | 155 | - | - | 5.889 |
| 3. | Tanjung Wangi | Bongkar | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Muat | 49.537 | - | - | - | - | - | 49.537 |
| | | B + M | 49.537 | - | - | - | - | - | 49.537 |
| 4. | Probolinggo | Bongkar | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Muat | 165 | - | - | - | - | - | 165 |
| | | B + M | 165 | - | - | - | - | - | 165 |
| Jumlah | | Bongkar | 69 | - | 27.059 | - | 10.629 | 37.251 | 75.008 |
| | | Muat | 381.945 | 71.431 | 24.210 | 5.709 | 8.637 | 25.674 | 517.606 |
| | | B + M | 382.014 | 71.431 | 51.269 | 5.709 | 19.266 | 62.925 | 592.614 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.9 : Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2005

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Luar Negeri | | | | | | | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|-----------------------|-------|--------------------|-------|--------|-----------|-----------|-----------------|---------------|-------------------|-----------|
| | | | Pupuk | Semen | Baja/Besi Beton | Aspal | Timah | Alumunium | Batu Bara | Pasir Kwarsa | Pasir Besi | Kayu Gergajian | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1. | Tanjung Perak | Impor | 363.751 | 6.200 | 610.249 | - | 13.910 | 13.813 | 2.147 | - | 29.465 | - | 1.039.535 |
| | | Ekspor | 4.000 | - | 147.302 | 1.600 | - | - | - | - | 540 | 181 | 153.623 |
| | | I + E | 367.751 | 6.200 | 757.551 | 1.600 | 13.910 | 13.813 | 2.147 | - | 30.005 | 181 | 1.193.158 |
| 2. | Gresik | Impor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Tanjung Wangi | Impor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Probolinggo | Impor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | Impor | 363.751 | 6.200 | 610.249 | - | 13.910 | 13.813 | 2.147 | - | 29.465 | - | 1.039.535 |
| | | Ekspor | 4.000 | - | 147.302 | 1.600 | - | - | - | - | 540 | 181 | 153.623 |
| | | I + E | 367.751 | 6.200 | 757.551 | 1.600 | 13.910 | 13.813 | 2.147 | - | 30.005 | 181 | 1.193.158 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.10 : Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2005**

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Dalam Negeri | | | | | | | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|------------------------|-----------|--------------------|--------|-------|-----------|-----------|-----------------|---------------|-------------------|-----------|
| | | | Pupuk | Semen | Baja/Besi Beton | Aspal | Timah | Alumunium | Batu Bara | Pasir Kwarsa | Pasir Besi | Kayu Gergajian | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1. | Tanjung Perak | Bongkar | 369.699 | 448.913 | 36.856 | 1.000 | 3.001 | - | 54.489 | - | 1.400 | 51.171 | 966.529 |
| | | Muat | 122.139 | 6.523 | 126.866 | 10.171 | - | 51 | - | - | - | 1.586 | 267.336 |
| | | B + M | 491.838 | 455.436 | 163.722 | 11.171 | 3.001 | 51 | 54.489 | - | 1.400 | 52.757 | 1.233.865 |
| 2. | Gresik | Bongkar | 570 | 1.750 | 882 | - | - | - | 1.429.129 | 8.323 | - | 202.185 | 1.642.839 |
| | | Muat | 232.246 | 394.817 | 2.229 | 1.834 | - | - | 7.129 | - | - | 11.441 | 649.696 |
| | | B + M | 232.816 | 396.567 | 3.111 | 1.834 | - | - | 1.436.258 | 8.323 | - | 213.626 | 2.292.535 |
| 3. | Tanjung Wangi | Bongkar | 388.647 | 263.353 | - | 9.100 | - | - | - | - | - | 247 | 661.347 |
| | | Muat | 2.340 | 328 | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.668 |
| | | B + M | 390.987 | 263.681 | - | 9.100 | - | - | - | - | - | 247 | 664.015 |
| 4. | Probolinggo | Bongkar | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 28.548 | 28.548 |
| | | Muat | - | - | - | - | - | - | - | 4.879 | - | 111 | 4.990 |
| | | B + M | - | - | - | - | - | - | - | 4.879 | - | 28.659 | 33.538 |
| Jumlah | | Bongkar | 758.916 | 714.016 | 37.738 | 10.100 | 3.001 | - | 1.483.618 | 8.323 | 1.400 | 282.151 | 3.299.263 |
| | | Muat | 356.725 | 401.668 | 129.095 | 12.005 | - | 51 | 7.129 | 4.879 | - | 13.138 | 924.690 |
| | | B + M | 1.115.641 | 1.115.684 | 166.833 | 22.105 | 3.001 | 51 | 1.490.747 | 13.202 | 1.400 | 295.289 | 4.223.953 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.11 : Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2005**

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Luar Negeri | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|-----------------------|---------|---------|-------------|-----------|
| | | | Crude Oli | BBM | Gas/LNG | Barang Lain | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Tanjung Perak | Impor | - | 343.702 | 6.000 | 3.341.232 | 3.690.934 |
| | | Ekspors | 40.400 | - | 37.450 | 442.376 | 520.226 |
| | | I + E | 40.400 | 343.702 | 43.450 | 3.783.608 | 4.211.160 |
| 2. | Gresik | Impor | - | - | - | 43.743 | 43.743 |
| | | Ekspors | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | 43.743 | 43.743 |
| 3. | Tanjung Wangi | Impor | - | - | - | - | - |
| | | Ekspors | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - |
| 4. | Probolinggo | Impor | - | - | - | 8.617 | 8.617 |
| | | Ekspors | - | - | - | 1.263 | 1.263 |
| | | I + E | - | - | - | 9.880 | 9.880 |
| Jumlah | | Impor | - | 343.702 | 6.000 | 3.393.592 | 3.743.294 |
| | | Ekspors | 40.400 | - | 37.450 | 443.639 | 521.489 |
| | | I + E | 40.400 | 343.702 | 43.450 | 3.837.231 | 4.264.783 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.12 : Arus Kelompok Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2005**

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Dalam Negeri | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------------|------------------------|-----------|---------|-------------|------------|
| | | | Crude Oli | BBM | Gas/LNG | Barang Lain | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Tanjung Perak | Bongkar | 36.284 | 4.136.816 | 105.451 | 5.865.672 | 10.144.223 |
| | | Muat | 3.376 | 5.922 | 2.453 | 5.606.322 | 5.618.073 |
| | | B + M | 39.660 | 4.142.738 | 107.904 | 11.471.994 | 15.762.296 |
| 2. | Gresik | Bongkar | - | - | - | 955.418 | 955.418 |
| | | Muat | - | - | - | 332.219 | 332.219 |
| | | B + M | - | - | - | 1.287.637 | 1.287.637 |
| 3. | Tanjung Wangi | Bongkar | - | 821.681 | - | 112.954 | 934.635 |
| | | Muat | - | 145.803 | - | 52.959 | 198.762 |
| | | B + M | - | 967.484 | - | 165.913 | 1.133.397 |
| 4. | Probolinggo | Bongkar | - | - | - | 170.231 | 170.231 |
| | | Muat | - | - | - | 16.440 | 16.440 |
| | | B + M | - | - | - | 186.671 | 186.671 |
| Jumlah | | Bongkar | 36.284 | 4.958.497 | 105.451 | 7.104.275 | 12.204.507 |
| | | Muat | 3.376 | 151.725 | 2.453 | 6.007.940 | 6.165.494 |
| | | B + M | 39.660 | 5.110.222 | 107.904 | 13.112.215 | 18.370.001 |

Sumber Data : Laporan simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.13 : Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2005**

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Luar Negeri | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|-----------------------|----------|-----|-------|--------------|--------|------------|----------|------------------|------------|--------|--------|--------------------|---------|
| | | | Kopi | Tembakau | Teh | Karet | Minyak Sawit | Garmen | Elektronik | Furnitur | Barang Kerajinan | Kayu Lapis | Ikan | Udang | Hasil laut Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1. | Tanjung Perak | Impor | - | - | - | - | 3.865 | - | - | - | - | - | 800 | - | - | 4.665 |
| | | Ekspor | - | - | - | 608 | 38.860 | - | - | - | - | 64.071 | - | - | - | 103.539 |
| | | I + E | - | - | - | 608 | 42.725 | - | - | - | - | 64.071 | 800 | - | - | 108.204 |
| 2. | Gresik | Impor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Tanjung Wangi | Impor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 11.854 | - | - | 11.854 |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 11.854 | - | - |
| 4. | Probolinggo | Impor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 34.144 | - | - | - | 34.144 |
| | | I + E | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 34.144 | - | - | - | 34.144 |
| Jumlah | | Impor | - | - | - | - | 3.865 | - | - | - | - | - | 12.654 | - | - | 16.519 |
| | | Ekspor | - | - | - | 608 | 38.860 | - | - | - | - | 98.215 | - | - | - | 137.683 |
| | | I + E | - | - | - | 608 | 42.725 | - | - | - | - | 98.215 | 12.654 | - | - | 154.202 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.14 : Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2005**

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Dalam Negeri | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|------------------------|----------|-----|--------|--------------|--------|------------|----------|------------------|------------|--------|-------|--------------------|-----------|
| | | | Kopi | Tembakau | Teh | Karet | Minyak Sawit | Garmen | Elektronik | Furnitur | Barang Kerajinan | Kayu Lapis | Ikan | Udang | Hasil laut Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) |
| 1. | Tanjung Perak | Bongkar | 528 | - | - | 8.814 | 1.016.447 | - | - | - | - | 100.596 | 2.933 | - | - | 1.129.318 |
| | | Muat | 20 | 3.844 | 315 | 5.163 | 68.289 | - | - | 112 | - | 28.673 | - | - | - | 106.416 |
| | | B + M | 548 | 3.844 | 315 | 13.977 | 1.084.736 | - | - | 112 | - | 129.269 | 2.933 | - | - | 1.235.734 |
| 2. | Gresik | Bongkar | - | - | - | - | 87.696 | - | - | - | - | 577.360 | 490 | - | 18 | 665.564 |
| | | Muat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 602 | 78 | - | - | 680 |
| | | B + M | - | - | - | - | 87.696 | - | - | - | - | 577.962 | 568 | - | 18 | 666.244 |
| 3. | Tanjung Wangi | Bongkar | - | - | - | 2.998 | - | - | - | - | - | - | 10.026 | - | - | 13.024 |
| | | Muat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | B + M | - | - | - | 2.998 | - | - | - | - | - | - | 10.026 | - | - | 13.024 |
| 4. | Probolinggo | Bongkar | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 37.800 | - | - | 37.800 |
| | | Muat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 197 | - | - | - | 197 |
| | | B + M | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 197 | 37.800 | - | - | 37.997 |
| Jumlah | | Bongkar | 528 | - | - | 11.812 | 1.104.143 | - | - | - | - | 677.956 | 51.249 | - | 18 | 1.845.706 |
| | | Muat | 20 | 3.844 | 315 | 5.163 | 68.289 | - | - | 112 | - | 29.472 | 78 | - | - | 107.293 |
| | | B + M | 548 | 3.844 | 315 | 16.975 | 1.172.432 | - | - | 112 | - | 707.428 | 51.327 | - | 18 | 1.952.999 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.15 : Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2005

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Luar Negeri | | | | Jumlah |
|---------------|---------------|----------|-----------------------|-----------------|-----------|-----------|-----------|
| | | | Bahan Pokok | Bahan Strategis | Migas | Non Migas | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Tanjung Perak | Impor | - | 181 | 442.376 | - | 442.557 |
| | | Ekspor | - | 181 | 3.783.608 | - | 3.783.789 |
| | | I + E | - | 362 | 43.743 | - | 44.105 |
| 2. | Gresik | Impor | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | 43.743 | - | 43.743 |
| | | I + E | - | - | - | - | 43.743 |
| 3. | Tanjung Wangi | Impor | - | - | - | - | - |
| | | Ekspor | - | - | - | - | - |
| | | I + E | - | - | 8.617 | - | - |
| 4. | Probolinggo | Impor | - | - | 1.263 | - | 1.263 |
| | | Ekspor | - | - | 9.880 | - | 9.880 |
| | | I + E | - | - | 3.393.592 | - | 11.143 |
| Jumlah | | Impor | - | 181 | 443.639 | - | 443.820 |
| | | Ekspor | - | 181 | 3.837.231 | - | 3.837.412 |
| | | I + E | - | 362 | 4.280.870 | - | 4.281.232 |

**Tabel 3.16 : Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2005**

| No | Pelabuhan | Kegiatan | Pelayaran Dalam Negeri | | | | Jumlah |
|-----|---------------|----------|------------------------|-----------------|------------|-----------|------------|
| | | | Bahan Pokok | Bahan Strategis | Migas | Non Migas | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Tanjung Perak | Bongkar | 25.674 | 1.586 | 5.606.322 | - | 5.633.582 |
| | | Muat | 62.925 | 52.757 | 11.471.994 | - | 11.587.676 |
| | | B + M | 88.599 | 54.343 | 17.078.316 | - | 17.221.258 |
| 2. | Gresik | Bongkar | - | 11.441 | 332.219 | - | 343.660 |
| | | Muat | - | 213.626 | 1.287.637 | 18 | 1.501.281 |
| | | B + M | - | 225.067 | 1.619.856 | 18 | 1.844.941 |
| 3. | Tanjung Wangi | Bongkar | - | - | 52.959 | - | 52.959 |
| | | Muat | - | 247 | 165.913 | - | 166.160 |
| | | B + M | - | 247 | 218.872 | - | 219.119 |
| 4. | Probolinggo | Bongkar | - | 111 | 16.440 | - | 16.551 |
| | | Muat | - | 28.659 | 186.671 | - | 215.330 |
| | | B + M | - | 28.770 | 203.111 | - | 231.881 |
| | Jumlah | Bongkar | 25.674 | 13.138 | 6.007.940 | - | 6.046.752 |
| | | Muat | 62.925 | 295.289 | 13.112.215 | 18 | 13.470.447 |
| | | B + M | 88.599 | 308.427 | 19.120.155 | 18 | 19.517.199 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.17 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang
di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur
Tahun 2005**

| No. | Pelabuhan | Penumpang | | | Barang | | | | | |
|-----|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------------------|-------------|--------------|------------------------|---------------|------------|
| | | | | | Pelayaran Luar Negeri | | | Pelayaran Dalam Negeri | | |
| | | Kapal | Debarkasi | Embarkasi | Kapal | Impor (ton) | Ekspor (ton) | Kapal | Bongkar (ton) | Muat (ton) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. | Tanjung Perak | 1.581 | 493.896 | 536.093 | 907 | 5.314.424 | 839.984 | 11.674 | 12.313.852 | 6.455.066 |
| 2. | Gresik | 699 | 82.216 | 87.880 | 2 | 43.743 | - | 5.849 | 3.265.047 | 987.258 |
| 3. | Tanjung Wangi | 30 | 5.180 | 5.109 | 34 | 11.854 | - | 1.209 | 1.609.006 | 250.967 |
| 4. | Probolinggo | - | - | - | 24 | 8.617 | 35.407 | 4.008 | 236.579 | 21.792 |
| | 2005 | 2.310 | 581.292 | 629.082 | 967 | 5.378.638 | 875.391 | 22.740 | 17.424.484 | 7.715.083 |
| | 2004 | 2.520 | 549.369 | 640.747 | 877 | 5.565.379 | 798.695 | 14.344 | 17.292.136 | 7.029.005 |

Sumber Data : Laporan Simoppel PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.18 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang
di Pelabuhan Tidak Diusahakan di Jawa Timur
Tahun 2005**

| No | Kabupaten/Kota | Pelabuhan | Barang | | | Penumpang | | |
|-----|-----------------|-------------|-----------------|------------------|---------------|-----------------|----------------------|----------------------|
| | | | Kapal (unit) | Bongkar (ton) | Muat (ton) | Kapal (unit) | Debarkasi (orang) | Embarkasi (orang) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (7) |
| 1 | Kab. Banyuwangi | Ketapang | 7.390 | 3.248.335 | 3.693.353 | 7.219 | 1.207.410 | 1.178.284 |
| 2 | Kab. Situbondo | Kalbut | 3.825 | 15.409.765 | 5.355.143 | 3.825 | 46.052 | 40.911 |
| 3 | | Panarukan | 874 | 14.183 | 3.495 | - | - | - |
| 4 | Kab. Lamongan | Brondong | 388 | 79.014 | 1.944 | 161 | - | - |
| 5 | Kab. Gresik | P. Bawean | 387 | 11.096 | 3.652 | 441 | 38.041 | 32.402 |
| 6 | Kab. Bangkalan | Telagabiru | 237 | 1.185 | 17.514 | - | - | - |
| 7 | | Sapulu | 404 | 23.213 | 684 | - | - | - |
| 8 | Kab. Pamekasan | Branta | 79 | - | 82.344 | - | - | - |
| 9 | Kab. Sumenep | Masalembo | 166 | 307 | 1.132 | 63 | 8.539 | 10.581 |
| 10 | | Sapudi | 300 | 1.495 | 1.079 | 330 | 6.010 | 5.535 |
| 11 | | P. Raas | 665 | - | - | - | - | - |
| 12 | | Sapeken | 700 | 27.999 | 4.782 | - | 11.291 | 14.258 |
| 13 | | Kangean | 568 | 5.380 | 871 | 38 | 32.129 | 34.814 |
| 14 | | Kalianget | 6.470 | 2.349 | 163.702 | - | - | - |
| 15 | Kota Pasuruan | Pasuruan | 1.046 | 77.063 | 5.146 | - | - | - |
| | | 2005 | 23.499 | 18.901.384 | 9.334.841 | 12.077 | 1.349.472 | 1.316.785 |
| | | 2004 | 4.831 | 6.032.190 | 201.380 | 1.459 | 149.892 | 132.187 |
| | | 2003 | 22.420 | 8.144.326 | 237.190 | 9.082 | 403.480 | 361.974 |
| | | 2002 | 4.713 | 19.362.986 | 478.604 | 1.552 | 89.603 | 94.671 |

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 4.1 : Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Juanda
Menurut Bulan (Unit) Tahun 2005**

| Bulan | Pesawat Terbang | | | | Lokal |
|------------------|-----------------|-----------|----------|-----------|-------|
| | Internasional | | Domestik | | |
| | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Januari | 311 | 310 | 3.763 | 3.763 | 701 |
| Pebruari | 325 | 325 | 2.937 | 2.937 | 63 |
| Maret | 271 | 272 | 3.204 | 3.206 | 124 |
| April | 260 | 262 | 3.012 | 3.014 | 121 |
| Mei | 267 | 267 | 3.223 | 3.221 | 101 |
| Juni | 265 | 266 | 2.872 | 2.872 | 281 |
| Juli | 267 | 267 | 3.585 | 3.585 | 113 |
| Agustus | 269 | 269 | 3.321 | 3.320 | 189 |
| September | 256 | 256 | 3.198 | 3.198 | 144 |
| Oktober | 303 | 302 | 2.827 | 2.827 | 190 |
| November | 337 | 336 | 3.097 | 3.097 | 154 |
| Desember | 416 | 416 | 3.188 | 3.187 | 154 |
| 2005 | 3.547 | 3.548 | 38.227 | 38.227 | 2.335 |
| 2004 | 3.541 | 3.605 | 42.520 | 42.500 | |

Sumber : PT. Angkasa Pura II

**Tabel 4.2 : Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Juanda
Tahun 2005**

| Bulan | Penumpang | | | | | |
|------------------|----------------|----------------|---------------|------------------|------------------|----------------|
| | Internasional | | Transit | Domestik | | Transit |
| | Datang | Berangkat | | Datang | Berangkat | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Januari | 35.802 | 27.660 | 1.986 | 308.833 | 288.983 | 55.418 |
| Pebruari | 57.250 | 23.843 | 1.770 | 282.957 | 256.682 | 42.104 |
| Maret | 35.583 | 26.620 | 1.460 | 301.673 | 271.816 | 47.082 |
| April | 34.595 | 25.632 | 2.105 | 291.971 | 262.104 | 40.374 |
| Mei | 36.839 | 27.860 | 2.581 | 306.763 | 276.892 | 41.407 |
| Juni | 28.858 | 32.609 | 2.173 | 264.239 | 234.394 | 33.671 |
| Juli | 35.414 | 33.009 | 2.152 | 321.313 | 317.114 | 43.869 |
| Agustus | 30.629 | 31.556 | 2.034 | 269.562 | 265.024 | 55.994 |
| September | 31.822 | 29.195 | 1.473 | 293.470 | 288.832 | 50.198 |
| Oktober | 37.934 | 27.472 | 806 | 201.123 | 195.545 | 38.392 |
| November | 34.436 | 38.001 | 1.983 | 301.607 | 296.029 | 36.728 |
| Desember | 26.976 | 39.838 | 2.036 | 289.324 | 282.746 | 41.319 |
| 2005 | 426.138 | 363.295 | 22.559 | 3.432.835 | 3.236.161 | 526.556 |
| 2004 | 401.819 | 370.836 | | 3.918.401 | 3.450.820 | |

Sumber : PT. Angkasa Pura II

**Tabel 4.3 : Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Juanda Menurut Bulan (Kg)
Tahun 2005**

| Bulan | Bagasi | | Kargo | | Pos/Paket | |
|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|----------------|
| | Bongkar | Muat | Bongkar | Muat | Bongkar | Muat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Januari | 3.035.994 | 2.953.078 | 3.271.081 | 3.107.395 | 324.261 | 31.489 |
| Pebruari | 2.866.071 | 2.749.413 | 4.288.010 | 2.930.219 | 31.204 | 29.354 |
| Maret | 2.809.571 | 2.927.335 | 3.332.122 | 3.108.691 | 42.105 | 38.125 |
| April | 2.812.344 | 2.848.587 | 3.212.664 | 2.996.771 | 41.036 | 39.042 |
| Mei | 3.140.309 | 3.017.045 | 2.982.058 | 3.175.232 | 42.315 | 41.524 |
| Juni | 2.842.590 | 2.630.387 | 2.736.323 | 2.914.207 | 29.152 | 32.658 |
| Juli | 3.459.993 | 3.456.315 | 3.333.766 | 3.828.247 | 35.344 | 44.078 |
| Agustus | 556.148 | 571.623 | 2.933.903 | 3.215.686 | 33.251 | 39.215 |
| September | 3.026.306 | 3.144.643 | 3.175.000 | 3.444.009 | 32.659 | 35.218 |
| Oktober | 2.332.398 | 2.090.233 | 2.701.457 | 2.380.457 | 29.152 | 30.154 |
| November | 3.320.937 | 3.200.612 | 3.798.187 | 3.567.517 | 33.659 | 32.659 |
| Desember | 3.126.944 | 3.090.437 | 3.575.038 | 3.447.485 | 35.215 | 33.568 |
| 2005 | 33.329.605 | 32.679.708 | 39.339.609 | 38.115.916 | 709.353 | 427.084 |
| 2004 | 38.009.949 | 33.278.606 | 40.877.654 | 39.344.457 | 377.790 | 422.561 |

Sumber : PT. Angkasa Pura II

**Tabel 5.1 : Sambungan Telepon Induk Dan Pokok Menurut
Jenis Kantor Pendirian Dan Jenis Sambungan Tahun 2005**

| Kantor Daerah | Jenis Sambungan | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|--------------|------------------|
| | Berbayar | Dinas | Jumlah | |
| [1] | [2] | [3] | [4] | |
| 01 Jember | 185 635 | 1 144 | 186 779 | |
| 02 Malang | 223 961 | 1 205 | 225 166 | |
| 03 Madiun | 283 987 | 1 400 | 285 387 | |
| 04 Surabaya Barat | 382 268 | 2 416 | 384 684 | |
| 05 Surabaya Timur | 427 963 | 2 163 | 430 126 | |
| Jawa Timur | 2005 | 1 503 814 | 8 328 | 1 512 142 |
| | 2004 | 1 503 814 | 8 328 | 1 512 142 |
| | 2003 | 1 503 814 | 8 328 | 1 512 142 |
| | 2002 | 1 429 795 | 9 103 | 1 438 898 |
| | 2001 | 1 317 385 | 9 001 | 1 326 386 |

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

**Tabel 5.2 : Jumlah Dan Kapasitas Sentral Telepon Menurut Kantor Daerah
Tahun 2005**

| Kantor Daerah | Otomat | PBH | Manual | Jumlah |
|--------------------------|------------------|----------------|---------------|------------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| 01 Jember | 207 485 | - | - | 207 485 |
| 02 Malang | 241 036 | - | - | 241 036 |
| 03 Madiun | 313 944 | 9 000 | - | 322 944 |
| 04 Surabaya Barat | 475 193 | 48 082 | - | 523 275 |
| 05 Surabaya Timur | 481 087 | 53 976 | - | 535 063 |
| Jawa Timur | 1 718 745 | 111 058 | - | 1 829 803 |

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

**Tabel 5.3 : Produksi Pulsa Telepon Menurut Jenis Sambungan
Tahun 2005**

| Jenis Pelanggan | Jenis Sambungan |
|--|-----------------|
| | Berbayar |
| [1] | [2] |
| I. Lokal | |
| 01. Bisnis | 597 502 415 |
| 02. Residensial | 1 689 224 180 |
| 03. Sosial | 11 106 211 |
| II. Sambungan Langsung Jarak Jauh | |
| 01. Bisnis | 1 631 397 427 |
| 02. Residensial | 2 302 860 542 |
| 03. Sosial | 15 826 686 |
| III. Telepon Umum | |
| 01. Telepon Umum Koin (dalam pulsa) | 58 234 309 |
| 02. Telepon Umum Kartu (dalam pulsa) | 4 583 443 |
| 03. Warung Telepon (dalam pulsa) | 2 816 578 148 |
| 04. Kamar Bicara Umum (dalam pulsa) | - |
| 05. Telepon Umum Koin Pelanggan | 18 666 455 |
| 06. Teleks Dalam Negeri (dalam pulsa) | - |
| 07. Telegram Dalam Negeri (dalam kata) | - |

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

**Tabel 5.4 : Produksi Pulsa Telepon Per Bulan Menurut Jenis Pulsa
Tahun 2005**

| Bulan | | Lokal | SLJJ | Telepon Umum |
|---------------|-------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | | [2] | [3] | [4] |
| 01. Januari | | 202 341 957 | 367 176 185 | 255 210 675 |
| 02. Februari | | 184 689 284 | 326 758 858 | 227 941 613 |
| 03. Maret | | 204 708 442 | 360 818 146 | 251 660 893 |
| 04. April | | 204 186 537 | 354 973 218 | 244 077 094 |
| 05. Mei | | 215 450 611 | 356 689 974 | 254 173 834 |
| 06. Juni | | 218 620 813 | 375 424 012 | 261 523 589 |
| 07. Juli | | 227 444 791 | 397 293 946 | 271 324 993 |
| 08. Agustus | | 218 577 795 | 360 779 966 | 255 188 098 |
| 09. September | | 212 851 413 | 358 705 169 | 247 142 119 |
| 10. Oktober | | 224 451 380 | 368 900 539 | 249 425 319 |
| 11. Nopember | | 193 680 777 | 304 690 679 | 234 508 668 |
| 12. Desember | | 226 422 222 | 356 535 072 | 254 130 390 |
| Jumlah | 2005 | 2 533 426 022 | 4 288 745 764 | 3 006 307 285 |
| | 2004 | 2 533 426 022 | 4 288 745 764 | 3 006 307 285 |
| | 2003 | 2 533 426 022 | 4 288 745 764 | 3 006 307 285 |
| | 2002 | 2 828 917 998 | 5 828 127 955 | 3 802 577 675 |
| | 2001 | 2 653 193 626 | 5 606 036 309 | 3 999 370 489 |

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

**Tabel 5.5 : Jumlah Telepon Umum Menurut Jenis Telepon
Tahun 2005**

| Kantor Daerah | Telepon Umum Koin | Telepon Umum Kartu |
|-------------------|----------------------|-----------------------|
| [1] | [2] | [3] |
| 01 Jember | 505 | - |
| 02 Malang | 844 | - |
| 03 Madiun | 1 965 | 479 |
| 04 Surabaya Barat | 2 128 | 807 |
| 05 Surabaya Timur | 3 563 | 2 698 |
| Jawa Timur | 9 005 | 3 984 |

Sumber Data : PT. Telekomunikasi Indonesia, Divisi Regional V Jawa Timur

**Tabel 6.1 : Kantor Pos Indonesia Menurut Jenis Kantor
Tahun 2004 - 2005**

| Kabupaten/Kota | 2004 | | | 2005 | | |
|--------------------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|------------|
| | KPRK | KPCD | KPCL | KPRK | KPCD | KPCL |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] |
| Kabupaten : | | | | | | |
| 01. Pacitan | - | - | 7 | - | - | 7 |
| 02. Ponorogo | 1 | - | 10 | 1 | - | 10 |
| 03. Trenggalek | - | - | 10 | - | - | 10 |
| 04. Tulungagung | 1 | 1 | 16 | 1 | 1 | 16 |
| 05. Blitar | - | - | 16 | - | - | 16 |
| 06. Kediri | 1 | - | 19 | 1 | - | 19 |
| 07. Malang | 1 | - | 26 | 1 | - | 26 |
| 08. Lumajang | 1 | - | 12 | 1 | - | 12 |
| 09. Jember | 1 | 6 | 21 | 1 | 6 | 21 |
| 10. Banyuwangi | 1 | 1 | 16 | 1 | 1 | 16 |
| 11. Bondowoso | 1 | - | 10 | 1 | - | 10 |
| 12. Situbondo | 1 | - | 12 | 1 | - | 12 |
| 13. Probolinggo | - | - | 14 | - | - | 14 |
| 14. Pasuruan | - | - | 17 | - | - | 17 |
| 15. Sidoarjo | 1 | 1 | 16 | 1 | 1 | 16 |
| 16. Mojokerto | - | - | 12 | - | - | 12 |
| 17. Jombang | 1 | - | 17 | 1 | - | 17 |
| 18. Nganjuk | 1 | - | 17 | 1 | - | 17 |
| 19. Madiun | - | - | 13 | - | - | 13 |
| 20. Magetan | 1 | - | 9 | 1 | - | 9 |
| 21. Ngawi | 1 | - | 13 | 1 | - | 13 |
| 22. Bojonegoro | 1 | - | 11 | 1 | - | 11 |
| 23. Tuban | 1 | - | 10 | 1 | - | 10 |
| 24. Lamongan | 1 | - | 12 | 1 | - | 12 |
| 25. Gresik | 1 | 2 | 11 | 1 | 2 | 11 |
| 26. Bangkalan | 1 | - | 13 | 1 | - | 13 |
| 27. Sampang | - | - | 8 | - | - | 8 |
| 28. Pamekasan | 1 | - | 7 | 1 | - | 7 |
| 29. Sumenep | 1 | - | 14 | 1 | - | 14 |
| Kota : | | | | | | |
| 71. Kediri | 1 | 5 | - | 1 | 5 | - |
| 72. Blitar | 1 | 1 | - | 1 | 1 | - |
| 73. Malang | 1 | 12 | - | 1 | 12 | - |
| 74. Probolinggo | 1 | 1 | - | 1 | 1 | - |
| 75. Pasuruan | 1 | - | - | 1 | - | - |
| 76. Mojokerto | 1 | - | - | 1 | - | - |
| 77. Madiun | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 78. Surabaya | 2 | 42 | - | 2 | 42 | - |
| Jawa Timur | 30 | 76 | 390 | 30 | 76 | 390 |

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

**Tabel 6.2 : Giro dan Cek Pos yang Diterima dan Dibayar
Tahun 2005**

| Kabupaten/Kota | Diterima | | Dibayar | |
|--------------------|------------------|---------------------------|-----------------|---------------------------|
| | Jumlah (000) | Nilai (000 000 000 Rp) | Jumlah (000) | Nilai (000 000 000 Rp) |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| Kabupaten : | | | | |
| 01. Pacitan | 63,93 | 5,45 | 27,40 | 2,34 |
| 02. Ponorogo | 94,21 | 8,04 | 40,37 | 3,44 |
| 03. Trenggalek | 72,32 | 6,17 | 30,99 | 2,64 |
| 04. Tulungagung | 216,96 | 18,51 | 42,98 | 7,93 |
| 05. Blitar | 930,37 | 79,38 | 298,73 | 29,02 |
| 06. Kediri | 828,52 | 70,92 | 597,18 | 45,98 |
| 07. Malang | 831,21 | 70,92 | 515,82 | 33,00 |
| 08. Lumajang | 689,74 | 58,85 | 195,60 | 15,22 |
| 09. Jember | 156,36 | 13,34 | 67,01 | 5,72 |
| 10. Banyuwangi | 74,39 | 6,35 | 31,88 | 2,72 |
| 11. Bondowoso | 5,63 | 0,48 | 2,41 | 0,21 |
| 12. Situbondo | 24,67 | 2,10 | 10,57 | 0,90 |
| 13. Probolinggo | 197,77 | 16,88 | 84,76 | 7,23 |
| 14. Pasuruan | 209,54 | 17,88 | 89,80 | 7,66 |
| 15. Sidoarjo | 1.020,16 | 87,05 | 552,50 | 47,14 |
| 16. Mojokerto | 532,37 | 45,43 | 228,16 | 19,47 |
| 17. Jombang | 403,43 | 34,42 | 172,90 | 14,75 |
| 18. Nganjuk | 249,40 | 21,28 | 106,89 | 9,12 |
| 19. Madiun | 277,26 | 23,66 | 118,82 | 10,14 |
| 20. Magetan | 380,51 | 32,47 | 92,57 | 19,00 |
| 21. Ngawi | 202,01 | 17,24 | 86,58 | 7,39 |
| 22. Bojonegoro | 461,51 | 39,38 | 197,79 | 16,88 |
| 23. Tuban | 219,10 | 18,70 | 93,90 | 8,01 |
| 24. Lamongan | 284,17 | 24,25 | 121,79 | 10,39 |
| 25. Gresik | 304,76 | 26,00 | 130,61 | 11,14 |
| 26. Bangkalan | 203,76 | 17,39 | 87,32 | 7,45 |
| 27. Sampang | 4,07 | 0,35 | 1,75 | 0,15 |
| 28. Pamekasan | 230,67 | 19,68 | 56,50 | 7,35 |
| 29. Sumenep | 255,73 | 21,82 | 67,24 | 8,27 |
| Kota : | | | | |
| 71. Kediri | 928,77 | 79,25 | 348,05 | 28,96 |
| 72. Blitar | 613,25 | 52,33 | 262,82 | 22,43 |
| 73. Malang | 929,40 | 79,30 | 325,77 | 26,25 |
| 74. Probolinggo | 131,85 | 11,25 | 56,51 | 4,82 |
| 75. Pasuruan | 139,70 | 11,92 | 59,87 | 5,11 |
| 76. Mojokerto | 354,91 | 30,28 | 152,11 | 12,98 |
| 77. Madiun | 184,84 | 15,77 | 79,22 | 6,76 |
| 78. Surabaya | 741,72 | 63,29 | 329,84 | 23,88 |
| Jawa Timur | 13.448,99 | 1.147,79 | 5.765,01 | 491,85 |

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

**Tabel 6.3 : Tabanas yang Ditabung dan yang Dibayarkan Kembali
Tahun 2005**

| Kabupaten/Kota | Penabungan | | Pembayaran | |
|--------------------|-----------------|---------------------------|-----------------|---------------------------|
| | Jumlah (000) | Nilai (000 000 000 Rp) | Jumlah (000) | Nilai (000 000 000 Rp) |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| Kabupaten : | | | | |
| 01. Pacitan | 13,65 | 0,55 | 7,91 | 0,52 |
| 02. Ponorogo | 17,38 | 0,70 | 10,07 | 0,67 |
| 03. Trenggalek | 11,79 | 0,48 | 7,67 | 0,51 |
| 04. Tulungagung | 31,87 | 1,29 | 20,75 | 1,38 |
| 05. Blitar | 6,73 | 0,27 | 6,48 | 0,43 |
| 06. Kediri | 23,29 | 0,94 | 15,64 | 1,04 |
| 07. Malang | 58,44 | 2,36 | 35,73 | 2,37 |
| 08. Lumajang | 122,11 | 4,94 | 29,44 | 1,95 |
| 09. Jember | 306,00 | 12,38 | 238,35 | 15,81 |
| 10. Banyuwangi | 31,96 | 1,29 | 12,88 | 0,85 |
| 11. Bondowoso | 27,84 | 1,13 | 16,54 | 1,10 |
| 12. Situbondo | 11,52 | 0,47 | 64,55 | 4,28 |
| 13. Probolinggo | 39,43 | 1,59 | 9,12 | 0,60 |
| 14. Pasuruan | 20,16 | 0,82 | 10,37 | 0,69 |
| 15. Sidoarjo | 46,16 | 1,87 | 34,49 | 2,29 |
| 16. Mojokerto | 27,96 | 1,13 | 16,75 | 1,11 |
| 17. Jombang | 118,73 | 4,80 | 231,43 | 15,35 |
| 18. Nganjuk | 56,72 | 2,29 | 35,08 | 2,33 |
| 19. Madiun | 47,89 | 1,94 | 20,03 | 1,33 |
| 20. Magetan | 52,03 | 2,10 | 12,37 | 0,82 |
| 21. Ngawi | 40,53 | 1,64 | 78,54 | 5,21 |
| 22. Bojonegoro | 36,33 | 1,47 | 16,74 | 1,11 |
| 23. Tuban | 31,81 | 1,29 | 23,28 | 1,54 |
| 24. Lamongan | 128,94 | 5,22 | 48,88 | 3,24 |
| 25. Gresik | 17,61 | 0,71 | 42,11 | 2,79 |
| 26. Bangkalan | 23,43 | 0,95 | 55,79 | 3,70 |
| 27. Sampang | 0,36 | 0,01 | 0,85 | 0,06 |
| 28. Pamekasan | 113,61 | 4,60 | 53,98 | 3,58 |
| 29. Sumenep | 210,81 | 8,53 | 36,72 | 2,44 |
| Kota : | | | | |
| 71. Kediri | 40,82 | 1,65 | 24,96 | 1,66 |
| 72. Blitar | 7,90 | 0,32 | 7,60 | 0,50 |
| 73. Malang | 59,67 | 2,41 | 40,98 | 2,72 |
| 74. Probolinggo | 112,22 | 4,54 | 25,96 | 1,72 |
| 75. Pasuruan | 30,24 | 1,22 | 15,55 | 1,03 |
| 76. Mojokerto | 41,94 | 1,70 | 25,12 | 1,67 |
| 77. Madiun | 31,92 | 1,29 | 13,35 | 0,89 |
| 78. Surabaya | 131,51 | 5,32 | 59,80 | 3,97 |
| Jawa Timur | 2.131,29 | 86,21 | 1.405,85 | 93,24 |

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

**Tabel 6.4 : Wesel Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima
Tahun 2005**

| Kabupaten/Kota | Dikirim | | Diterima | |
|--------------------|-----------------|---------------------------|------------------|---------------------------|
| | Jumlah (000) | Nilai (000 000 000 Rp) | Jumlah (000) | Nilai (000 000 000 Rp) |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| Kabupaten : | | | | |
| 01. Pacitan | 41,07 | 1,24 | 495,73 | 16,67 |
| 02. Ponorogo | 52,27 | 1,58 | 630,93 | 21,21 |
| 03. Trenggalek | 32,15 | 0,97 | 252,33 | 8,48 |
| 04. Tulungagung | 86,93 | 2,63 | 682,22 | 22,94 |
| 05. Blitar | 50,58 | 1,53 | 297,66 | 10,01 |
| 06. Kediri | 64,90 | 1,97 | 532,73 | 17,91 |
| 07. Malang | 211,87 | 6,42 | 374,18 | 12,58 |
| 08. Lumajang | 74,62 | 2,26 | 377,76 | 12,70 |
| 09. Jember | 272,98 | 8,27 | 1.052,38 | 35,38 |
| 10. Banyuwangi | 172,06 | 5,21 | 922,88 | 31,03 |
| 11. Bondowoso | 63,39 | 1,92 | 117,68 | 3,96 |
| 12. Situbondo | 89,51 | 2,71 | 262,36 | 8,82 |
| 13. Probolinggo | 23,08 | 0,70 | 47,90 | 1,61 |
| 14. Pasuruan | 47,26 | 1,43 | 199,85 | 6,72 |
| 15. Sidoarjo | 432,62 | 13,11 | 565,69 | 19,02 |
| 16. Mojokerto | 36,76 | 1,11 | 45,14 | 1,52 |
| 17. Jombang | 73,47 | 2,23 | 697,45 | 23,45 |
| 18. Nganjuk | 84,50 | 2,56 | 996,26 | 33,49 |
| 19. Madiun | 90,44 | 2,74 | 641,57 | 21,57 |
| 20. Magetan | 65,08 | 1,97 | 971,52 | 32,66 |
| 21. Ngawi | 32,95 | 1,00 | 298,29 | 10,03 |
| 22. Bojonegoro | 74,22 | 2,25 | 548,74 | 18,45 |
| 23. Tuban | 103,18 | 3,13 | 316,60 | 10,64 |
| 24. Lamongan | 74,95 | 2,27 | 409,84 | 13,78 |
| 25. Gresik | 40,30 | 1,22 | 68,28 | 2,30 |
| 26. Bangkalan | 160,34 | 4,86 | 240,63 | 8,09 |
| 27. Sampang | 2,44 | 0,07 | 3,66 | 0,12 |
| 28. Pamekasan | 49,04 | 1,49 | 140,01 | 4,71 |
| 29. Sumenep | 96,23 | 2,92 | 212,20 | 7,13 |
| Kota : | | | | |
| 71. Kediri | 26,86 | 0,81 | 140,28 | 4,72 |
| 72. Blitar | 27,31 | 0,83 | 160,74 | 5,40 |
| 73. Malang | 114,40 | 3,47 | 142,85 | 4,80 |
| 74. Probolinggo | 17,08 | 0,52 | 35,45 | 1,19 |
| 75. Pasuruan | 28,36 | 0,86 | 119,91 | 4,03 |
| 76. Mojokerto | 22,06 | 0,67 | 27,09 | 0,91 |
| 77. Madiun | 36,17 | 1,10 | 256,63 | 8,63 |
| 78. Surabaya | 1.367,34 | 41,43 | 1.097,87 | 36,91 |
| Jawa Timur | 4.338,73 | 131,46 | 14.383,30 | 483,55 |

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

**Tabel 6.5 : Paket Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima
Tahun 2005**

| Kabupaten/Kota | Dikirim (000) | Diterima (000) |
|--------------------|------------------|-------------------|
| [1] | [2] | [3] |
| Kabupaten : | | |
| 01. Pacitan | 1,24 | 2,98 |
| 02. Ponorogo | 1,57 | 3,80 |
| 03. Trenggalek | 2,40 | 2,27 |
| 04. Tulungagung | 6,49 | 6,12 |
| 05. Blitar | 2,56 | 4,16 |
| 06. Kediri | 2,88 | 3,00 |
| 07. Malang | 16,17 | 9,47 |
| 08. Lumajang | 1,32 | 2,32 |
| 09. Jember | 29,81 | 27,01 |
| 10. Banyuwangi | 6,10 | 21,33 |
| 11. Bondowoso | 1,92 | 1,50 |
| 12. Situbondo | 3,38 | 2,21 |
| 13. Probolinggo | 0,33 | 0,95 |
| 14. Pasuruan | 3,22 | 1,55 |
| 15. Sidoarjo | 12,63 | 6,78 |
| 16. Mojokerto | 1,33 | 1,75 |
| 17. Jombang | 3,33 | 3,23 |
| 18. Nganjuk | 4,89 | 2,07 |
| 19. Madiun | 4,34 | 4,28 |
| 20. Magetan | 4,63 | 5,94 |
| 21. Ngawi | 1,98 | 5,03 |
| 22. Bojonegoro | 1,82 | 2,65 |
| 23. Tuban | 4,90 | 5,56 |
| 24. Lamongan | 2,69 | 1,67 |
| 25. Gresik | 1,24 | 0,47 |
| 26. Bangkalan | 3,80 | 2,79 |
| 27. Sampang | 0,06 | 0,04 |
| 28. Pamekasan | 2,53 | 2,11 |
| 29. Sumenep | 5,16 | 4,11 |
| Kota : | | |
| 71. Kediri | 1,02 | 0,81 |
| 72. Blitar | 1,38 | 2,24 |
| 73. Malang | 8,73 | 5,21 |
| 74. Probolinggo | 0,24 | 0,70 |
| 75. Pasuruan | 1,93 | 0,93 |
| 76. Mojokerto | 0,80 | 1,05 |
| 77. Madiun | 1,74 | 1,71 |
| 78. Surabaya | 77,35 | 15,15 |
| Jawa Timur | 227,90 | 164,96 |

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

**Tabel 6.6 : Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima
Tahun 2005**

| Kabupaten/Kota | Dalam Negeri | | Luar Negeri | |
|--------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | Dikirim (000) | Diterima (000) | Dikirim (000) | Diterima (000) |
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| Kabupaten : | | | | |
| 01. Pacitan | 59,97 | 50,43 | 22,90 | 3,16 |
| 02. Ponorogo | 76,33 | 64,19 | 29,15 | 4,02 |
| 03. Trenggalek | 68,07 | 76,08 | 15,64 | 2,35 |
| 04. Tulungagung | 184,04 | 205,70 | 42,28 | 6,36 |
| 05. Blitar | 467,03 | 477,10 | 33,04 | 6,41 |
| 06. Kediri | 376,10 | 292,18 | 15.477,81 | 3,05 |
| 07. Malang | 885,05 | 674,74 | 62,66 | 13,31 |
| 08. Lumajang | 66,32 | 77,82 | 8,93 | 2,17 |
| 09. Jember | 903,56 | 1.459,76 | 28,46 | 40,28 |
| 10. Banyuwangi | 832,81 | 978,64 | 276,60 | 532,93 |
| 11. Bondowoso | 91,82 | 90,39 | 3,40 | 0,70 |
| 12. Situbondo | 301,92 | 301,85 | 17,17 | 6,86 |
| 13. Probolinggo | 81,34 | 56,99 | 1,60 | 0,00 |
| 14. Pasuruan | 202,76 | 216,69 | 9,54 | 5,77 |
| 15. Sidoarjo | 752,27 | 433,18 | 13,90 | 3,46 |
| 16. Mojokerto | 75,03 | 128,62 | 1,75 | 2,90 |
| 17. Jombang | 167,26 | 196,20 | 7,61 | 2,41 |
| 18. Nganjuk | 214,30 | 184,73 | 6,18 | 8,63 |
| 19. Madiun | 306,48 | 184,05 | 21,97 | 6,82 |
| 20. Magetan | 297,62 | 233,91 | 9,96 | 2,46 |
| 21. Ngawi | 113,22 | 140,64 | 25,09 | 21,28 |
| 22. Bojonegoro | 118,37 | 121,24 | 4,38 | 0,76 |
| 23. Tuban | 152,83 | 166,68 | 15,38 | 1,81 |
| 24. Lamongan | 177,74 | 119,86 | 3,58 | 0,55 |
| 25. Gresik | 103,92 | 80,26 | 3,14 | 1,94 |
| 26. Bangkalan | 195,12 | 142,25 | 1,79 | 0,91 |
| 27. Sampang | 2,97 | 2,17 | 0,03 | 0,01 |
| 28. Pamekasan | 172,32 | 146,34 | 7,25 | 7,32 |
| 29. Sumenep | 89,63 | 107,82 | 1,13 | 1,45 |
| Kota : | | | | |
| 71. Kediri | 146,97 | 110,73 | 7,32 | 0,96 |
| 72. Blitar | 252,19 | 257,64 | 17,84 | 3,46 |
| 73. Malang | 19,35 | 17,69 | 2,41 | 0,33 |
| 74. Probolinggo | 60,19 | 42,17 | 1,19 | 0,00 |
| 75. Pasuruan | 121,66 | 130,01 | 5,72 | 3,46 |
| 76. Mojokerto | 45,02 | 77,17 | 1,05 | 1,74 |
| 77. Madiun | 122,59 | 73,62 | 8,79 | 2,73 |
| 78. Surabaya | 5.362,19 | 6.808,89 | 132,47 | 24,84 |
| Jawa Timur | 13.666,36 | 14.928,43 | 16.329,09 | 727,62 |

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

<http://jatim.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR

Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44, Surabaya

Telp. (031) 8439343, 8438611, 8471143, 8471144, 8438526, 8411735, 8438873

Fax. (031) 8494007 E-MAIL : bps.3500@surabaya.wasantara.net.id